TABLOID Sinar Tani

TERBIT SETIAP HARI RABU
Harga Tabloid Cetak : Rp 16.000
E-paper : Rp 72.000/Tahun (48 edisi)
www.tabloidsinartani.com

Hotline/SMS : 081317575066
e-mail : redaksi@sinartani.co.id
www.sinartani.co.id

Edisi 17 - 23 Desember 2025
No. 4115
Tahun LVI



8 Hakordia 2025 Satukan Aksi Basmi Korupsi

10 Bunda Aina, Transformasi Pertanian di Lahan Polisi

13 Wanginya Usaha Tani Kenanga



www.tabloidsinartani.com tabloidsinartani.com @SinarTaniST tabloidsinartani SINTA TV



EDITORIAL

Hari Antikorupsi,
Basmi Korupsi Sekarang Juga !

Setiap tanggal 9 Desember dunia memperingati Hari Antikorupsi (Hakordia). Begitu juga dengan Indonesia. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadikan gelaran Hakordia 2025, sebagai gerakan kolaborasi "Satukan Aksi, Basmi Korupsi".

KPK berharap semangat antikorupsi tidak hanya berhenti pada jargon semata, melainkan benar-benar tumbuh, berkelanjutan, serta berdampak nyata demi terwujudnya Indonesia Bebas Korupsi. Korupsi hingga kini masih menjadi penyakit, khususnya di kalangan pejabat pemerintah. Tiap tahun, pasti ada pelaku yang tertangkap karena korupsi.

Bahkan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Setyo Budiyanto mengingatkan, bahwa korupsi baik skala besar maupun *petty corruption*, masih menjadi ancaman serius dan harus dihadapi dengan komitmen berkelanjutan. Karena itu, ia meminta agar setiap hari dalam setahun menjadi Hari Antikorupsi. Korupsi bukan hanya merugikan negara, tapi lebih dari itu, berpotensi menghancurkan tata pemerintahan, ekonomi, hingga kepercayaan publik.

Jika melihat sejarahnya, Hakordia lahir ketika Sekjen PBB saat itu, Kofi Annan menyatakan musuh pada korupsi pada 30 Oktober 2003. Sayangnya, perbuatan ilegal itu tetap menjamur dan menjadi penyakit mematikan yang terus menggerogoti setiap kepemimpinan sebuah negara, termasuk kalangan pejabatnya.

Kondisi itu kemudian mendorong PBB menggelar UNCAC (United Nation Convention Against Corruption). Kemudian, perjanjian Antikorupsi disepakati di Meksiko dan ditandatangani sebanyak 141 negara, termasuk Indonesia pada 9 Desember 2003. Pengakuan ini menunjukkan bahwa masyarakat global berkomitmen dan bersama-sama berjuang memerangi tindak pidana korupsi.

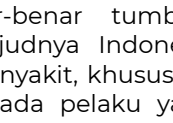
Komitmen Pemerintah Indonesia ditegaskan melalui ratifikasi konvensi tersebut pada 21 Maret 2006 yang selanjutnya diikuti dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006. Karena itulah, di tanggal yang sama kemudian diperingati sebagai Hari Antikorupsi Sedunia.

Meski Pemerintah Indonesia telah berkomitmen perang terhadap korupsi, faktanya tetap saja kasus korupsi mencuat. Uang negara masih menjadi ajang bancakan para koruptor. Bahkan korupsi berjamaah tetap terjadi. Bukan hanya yang dilakukan pejabat pemerintah pusat, tapi juga pejabat pemerintah daerah.

Seperti penahanan enam orang tersangka kasus dugaan suap proyek di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan oleh KPK. Kasus terbaru, Bupati Lampung Tengah Ardito Wijaya ditetapkan sebagai tersangka usai terkena OTT oleh KPK atas dugaan suap atau gratifikasi Rp 5,7 miliar. Selain Ardito, KPK juga menetapkan empat orang lainnya. Mereka ditangkap setelah dilaporkan masyarakat.

Korupsi ini menjadi penyakit yang bisa menular ke siapa saja. Apa yang menyebabkan kasus korupsi ini tetap terjadi? Faktor intinya adalah lemahnya penegakan hukum. Akibat sistem hukum yang lemah atau tidak adil akan menciptakan lingkungan yang memudahkan korupsi. Ringannya hukuman tidak membuat orang lain takut dan jera terhadap ancaman hukuman.

Faktor kedua, kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan publik dan proses pengambilan keputusan meningkatkan risiko terjadinya korupsi. Dua faktor tersebut menjadi penyebab kasus korupsi. Perlu dan langkah yang efektif mengatasi korupsi ini. PR-nya, mau atau tidak membasmi korupsi.



SAUNG TANI

Tanggal 9 Desember dunia peringati Hari Anti Korupsi
- Musuh bersama yang harus dilawan

Wamentan, Sudaryono anggap korupsi sebagai extra ordinary crime
- Dampaknya yang luar biasa

Mentan tegaskan pecat yang berani mainkan bantuan bencana
- Jangan coba-coba..!

MENTAN MENYAPA



Andi Amran Sulaiman
Menteri Pertanian RI

Kepada Kepala Desa, **Ini Kunci Sukses Kemajuan Desa**

Desa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Saat kami memberikan arahan kepada ribuan peserta Jambore Kepala Desa se-Sulawesi Selatan yang digelar di Rindam XIV/Hasanuddin, Pakatto, Bontomarannu, Gowa, Jumat (12/12, kami menegaskan bahwa kunci kemajuan desa dan kemakmuran rakyat adalah kerja keras, kecepatan bertindak, dan keberanian melakukan perubahan.

Kurangi narasi, perbanyak tindakan. Kalau kepala desa bergerak, pertanian bergerak. Kalau pertanian bergerak, rakyat sejahtera. Kami katakan desa adalah ujung tombak pembangunan pertanian, terutama dalam upaya mewujudkan swasembada pangan.

Kepada kepala desa agar tidak terpaku pada pola lama, melainkan berani mengambil terobosan. Dirinya juga menegaskan bahwa pemerintah pusat telah memberikan dukungan besar untuk sektor ini. Swasembada pangan adalah gagasan besar Bapak Presiden. Awalnya kami diberi target 4 tahun, kemudian menjadi 3 tahun, dan kini dipercepat menjadi 1 tahun. Insyaallah, ini akan kita capai sebentar lagi.

Kami juga katakan strategis hilirisasi menjadi kunci besar pembangunan ekonomi desa. Hilirisasi pertanian itu harus dimulai dari desa, karena desa adalah sumber bahan baku dan pusat produksi pangan.

Program Bapak Presiden kita mau melakukan hilirisasi. Kami diperintahkan khusus, anggaran sudah disiapkan, Kami yang kawal. Komoditas unggulan kita banyak, ada kakao, mente, lada. Doakan mudah-mudahan tidak ada aral melintang.

Komoditas kakao, di mana Sulawesi merupakan pemasok utama bahan baku nasional. Kakao kita hebat. Bahannya dari Sulawesi. Kenapa kita tidak kuasai industrinya? Kita bisa menjadi negara superpower kalau bahan baku kita olah sendiri.

Hilirisasi, dapat menjadi bagian penting dalam memperkuat ekosistem produksi di desa, mulai dari peningkatan areal tanam, benih unggul, irigasi, hingga alsintan, yang kemudian mengalir ke industri pengolahan. Dengan rantai ini, nilai tambah tetap berada di desa dan pendapatan masyarakat dapat meningkat.

Terakhir kami ingin menegaskan kembali bahwa perubahan besar dimulai dari desa, dan kepala desa adalah pemimpin garda terdepan yang menentukan arah pembangunan. Kami mengajak seluruh kepala desa untuk bekerja dan memperkuat kolaborasi. Swasembada pangan itu tidak mungkin bisa dicapai jika tidak dikerjakan bersama - sama, Keberhasilan ini karena keberhasilan kita semua.



PINDAI BARCODE!
Untuk Mengakses e-paper Sinartani.





Desain Cover: Budi Putra K.
Foto Cover: Dok. Sinartani (HEP)

Pemimpin Umum/Penanggung Jawab : Dr. Ir. Memed Gunawan; **Pemimpin Perusahaan :** Ir. Mulyono Machmur, MS; **Pemimpin Redaksi :** Yulianto; **Redaktur Pelaksana :** Yulianto; **Redaktur :** Gesha Yuliani, S.Pi; **Staff Redaksi :** Julian Ahmad; Nattasya; Indri Hapsari, S. Sos; Echa; Herman Rafi; **Koresponden :** Wasis (Cilacap), Soleman (Jatim), Suriady (Sulsel), Abdul Azis (Aceh), Suroyo (Banten), Gultom (Sumut), Nsd (Papua Barat); **Layoutman :** Suhendra, Budi Putra Kharisma; **Korektor/Setter**: Asrori, Hamdani; **Sekretariat Redaksi:** Hamdani; **Pengembangan Bisnis :** Dewi Ratnawati; Indri; Echa Sinaga; **Keuangan:** Katijo, SE (Manajer); Ahmad Asrori; **Sekretariat Perusahaan** : Suparjan; Jamhari; Awan; **Distribusi:** Saptyan Edi Kurniawan, S.AP; Dani; Jamhari
Penerbit: PT. Duta Karya Swasta; Komisaris Utama: DR. Ir. A. H. Rahadian, M.Si; **Komisaris:** Ir. Achmad Saubari Prasodjo
Direktur Utama: DR. Ir. Memed Gunawan; **Direktur:** Ir. Mulyono Machmur, MS
Alamat Redaksi dan Pemasaran/Iklan: Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Jakarta 12550, Telp. (021) 7812162-63, 7817544 Fax: (021) 7818205
Email: redaksi@sinartani.co.id; **Izin Terbit** No. 208/SK/Menpen/SIUPP/B.2/1986; Anggota SPS No. 58/1970/11B/2002; **Izin Cetak:** Laksus Pangkopkamtibda Jaya No. Kep. 023/PK/IC/7; **Harga:** Rp. 16.000 per edisi; **Tarif Iklan: FC** Rp. 8000/mmk, **BW** Rp. 7.000/mmk; **Pembayaran:** Bank Mandiri Cab. Ragunan No. No rekening 1270096016587; Bank Mandiri Cab. Ragunan No. 127.0096.016.413, BNI'46 Cab. Dukuh Bawah Jakarta No. 14471522, Bank Agro Kantor Pusat No. 01.00457.503.1.9 a/n Surat Kabar Sinar Tani. Bank BRI Cabang Pasar Minggu: a/n PT. Duta Karya Swasta No. 0339.01.000419.30.1; **ISSN:** 0852-8586;
Percetakan: PT. Aliansi Temprina Nyata Grafika

Jamur Menggila di Musim Hujan,

Begini Resep Kebun Kakao

Tetap Produktif



Musim hujan bikin kebun kakao rawan diserbu jamur dan busuk akar. Curah hujan tinggi, genangan air, hingga kebun lembap jadi pemicu. Tapi tenang, dengan manajemen tepat, produksi kakao tetap aman.

Curah hujan yang turun tanpa jeda akhir-akhir ini bikin kebun kakao seperti hidup di dua dunia. Di satu sisi, air adalah berkah, tanaman segar, daun hijau mengilap. Tapi di sisi lain, hujan berlebih bisa berubah jadi petaka. Akar membusuk diam-diam, jamur merayap pelan, lalu tiba-tiba pohon meranggas seperti lilin yang kehabisan sumbu.

Musim hujan memang selalu datang dengan cerita lama yang berulang, busuk akar, jamur, dan penyakit batang jadi momok tahunan petani kakao. Penyebabnya klasik tapi sering diremehkan seperti genangan air, kelembapan tinggi, dan kebun yang kurang "bernapas".

Jika dibiarkan, hasil panen terjun bebas, buah busuk sebelum matang, batang luka, dan produktivitas merosot tajam. Tapi jangan putus asa dulu, ada resep jitu supaya kebun kakao tetap produktif meski hujan menggila.

Sebelum membahas resepnya, mari tengok dulu data produktivitas kakao beberapa tahun terakhir. Selama 5 tahun terakhir, produksi kakao Indonesia menunjukkan penurunan seiring berkurangnya luas lahan tanam dan tantangan cuaca.

Selama lima tahun terakhir, produksi kakao nasional menunjukkan tren menurun yang cukup konsisten. Pada 2020, produksi masih berada di kisaran 720,66 ribu ton. Setahun berselang, angka itu menyusut menjadi 688,21 ribu ton. Penurunan berlanjut pada 2022 dengan produksi tercatat sekitar 650,61 ribu ton.

Memasuki 2023, produksi kakao kembali turun hingga hanya 632,12 ribu ton. Pada 2024, produksi kakao diperkirakan relatif stagnan di angka sekitar 632,70 ribu ton, meskipun luas areal tanam tercatat sedikit menyempit.

Trend ini menunjukkan bahwa produksi kakao nasional cenderung menurun sejak 2020, diikuti fluktuasi kecil pada 2024 karena perbaikan produktivitas per hektar. Kondisi ini mempertegas bahwa tantangan musim hujan dan penyakit tanaman memang nyata dan perlu respon cepat dari petani dan pemangku kebijakan.

Manajemen Drainase

Ada beberapa trik penanganan saat musim hujan. Pertama yang sering terlupakan adalah urusan drainase. Bukan sekadar parit asal galian, drainase kebun kakao harus seperti sistem peredaran darah, air harus mengalir, bukan mengendap. Parit utama dan cabang perlu dibersihkan secara rutin, terutama setelah hujan deras.

Endapan lumpur, daun gugur, ranting yang menyumbat sering jadi biang parahnya genangan air. Begitu air mengendap di sekitar perakaran, jamur tinggal menunggu waktu untuk berpesta. Sanitasi kebun itu sepele tapi efeknya luar biasa.

Daun tua yang membusuk, buah busuk yang dibiarkan di pohon atau jatuh di tanah, batang luka tak dipangkas, semua itu menjadi karpet merah bagi jamur. Saat hujan, spora patogen bisa berpindah lewat percikan air, lalu menular ke pohon lain seperti api yang merambat di ilalang.

Langkah kedua dengan pemangkasan. Jika terlalu rimbun justru memerangkap kelembaban dan menghambat sirkulasi udara. Ketika sinar matahari enggan menembus, jamur tambah nyaman berkembang. Pemangkasan rutin, terutama sebelum puncak musim hujan, membantu aliran udara masuk ke dalam tajuk. Cabang yang sakit, saling bertumpuk, atau mati harus dipangkas bersih. Ingat, pohon yang "lega" justru lebih kuat melawan penyakit.

Sehatkan Tanah

Tanah yang padat bikin air susah meresap, sehingga akar kekurangan oksigen dan mudah terserang busuk. Di sinilah peran bahan organik jadi krusial. Tambahkan kompos matang atau pupuk kandang yang benar-benar terdekomposisi untuk memperbaiki struktur tanah. Tanah lebih gembur berarti akar bernapas lebih bebas.

Tapi hati-hati, bahan organik yang belum matang justru bisa jadi sarang jamur. Penggunaan mulsa membantu menekan erosi dan menjaga kesuburan tanah, tapi yang terlalu tebal dan lembap bisa jadi tempat favorit jamur berkembang. Kuncinya, gunakan mulsa secukupnya dan jauhkan dari pangkal batang, supaya batang tetap kering dan aman dari kelembaban berlebihan.

Curah hujan tinggi sering mencuci unsur hara tanah. Tanaman boleh terlihat hijau, tapi aslinya bisa kekurangan nutrisi. Pemupukan berimbang menjadi kunci untuk menjaga daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit.

Kalium, misalnya, dikenal memperkuat jaringan tanaman sehingga lebih tahan penyakit. Terapkan pupuk saat hujan mereda supaya nutrisi benar-benar terserap, bukan hanyut. Fungisida boleh jadi alat pencegah penting, tapi jangan berharap ini jadi satu-satunya solusi. Penggunaan fungisida lebih efektif bila aplikasinya bersifat preventif, bukan reaktif. Pilih bahan aktif yang tepat, rotasi jenisnya untuk mencegah resistensi, dan pastikan dosisnya sesuai anjuran. Kebanyakan atau kurang justru bisa menimbulkan masalah baru.

Kebun kakao di musim hujan ibarat pasien yang perlu dicek berkala. Jalan kaki menyusuri barisan pohon, perhatikan perubahan warna daun, bercak pada buah, atau pangkal batang yang mulai menghitam. Deteksi dini sering kali menyelamatkan satu kebun dari kerugian besar.

Musim hujan boleh datang dan jamur boleh "menggila", tapi dengan manajemen kebun yang tepat, drainase lancar, kebun bersih, tanah sehat, nutrisi cukup, dan mata petani yang selalu awas kebun kakao tetap bisa produktif. Hujan deras boleh turun, tapi panen dan harapan untuk masa depan tetap bisa terjaga.

Penulis: Purnadi
Penyuluh Pertanian Pusat



SENSASI WISATA AGRO



“Libur telah tiba, libur telah tiba. Hore, Hore, Hore... Simpanlah tas dan bukumu.. Lupakan keluh kesahmu... Libur telah tiba, libur telah tiba. Hatiku gembira...” Lirik lagu Libur Telah Tiba milik Tasya Kamila yang dirilis tahun 2000 biasanya hits menjelang liburan tiba, termasuk akhir tahun.

Pada masa liburan, apalagi akhir tahun, banyak keluarga, khususnya yang tinggal di perkotaan yang menyiapkan waktunya untuk berlibur ke berbagai destinasi wisata. Menghilangkan berbagai kesibukan bekerja, membawa anak-abak berlibur akan memberikan semangat baru memasuki tahun baru.

Banyak pilihan lokasi tempat liburan. Umumnya yang menjadi target lokasi adalah kota-kota yang memang sudah cukup dikenal menyajikan tempat liburan. Seperti dikutip dari Kompas.com, RedDoorz merilis hasil survei konsumen bertema “Domestik vs Internasional” yang mencerminkan perubahan preferensi wisatawan Indonesia. Survei terhadap 307 responden mencatat bahwa 84 persen masyarakat sudah merencanakan libur akhir tahun.

Menurut *Public Relations Manager RedDoorz*, Devi Febrian, momen ini tetap menjadi periode penting bagi mayoritas wisatawan. Hasil survei menunjukkan perjalanan domestik masih menjadi pilihan utama, dipilih oleh 86,6 persen responden. Angka itu, jauh lebih besar dibandingkan perjalanan internasional yang hanya 13,4 persen.

Alasan wisata dalam negeri karena dinilai lebih terjangkau, praktis, serta mudah diatur karena jarak perjalanan yang lebih singkat. Selain itu, kemudahan mendapatkan promo penerbangan dan beragamnya pilihan akomodasi dengan harga ramah dikantong turut memperkuat minat wisatawan.

Kota mana saja yang menjadi pilihan wisatawan domestik? Yogyakarta menjadi favorit wisatawan untuk mengisi liburan akhir tahun. Kota Gudeg ini bukan cuma menawarkan wisata budaya seperti Keraton dan Candi Prambanan, tapi juga surga buat pencinta kuliner dan pecinta seni.

Kemudian disusul Bandung. Bandung itu destinasi favorit warga Jakarta dan sekitarnya. Udara sejuk, banyak *factory outlet*, serta tempat ngopi estetik tersebar di mana-mana. Belum lagi Lembang dan Ciwidey yang menawarkan alam yang menyejukkan mata dan hati.

Bali. Siapa yang tak kenal wisata di Pulau Dewata ini? Di Bali banyak kota yang menyajikan berbagai wisata budaya dalam alam seperti Denpasar, Ubud, dan Kuta. Tiap daerahnya punya keunikan tersendiri. Selain bersantai di pantai, eksplorasi budaya lokal, atau sekadar healing di kafe pinggir sawah.

Keempat adalah Ibukkota Jakarta. Mungkin bagi warga DKI Jakarta, wisata di tempat tinggal sendiri akan kurang memberikan sensasi. Tapi bagi warga yang tinggal di luar DKI Jakarta, berkunjung ke Ibu kota negara memberikan pengalaman lain, khususnya bagi anak-anak yang masih sekolah.

Survei RedDoorz, juga mengungkap sejumlah alasan mengapa wisatawan memilih perjalanan domestik. Dari mulai keinginan mengeksplorasi pengalaman baru hingga mengikuti tren perjalanan yang berkembang di media sosial.

Agrowisata, Menyatu dengan Alam

Dari banyak pilihan wisata saat liburan, tapi berkunjung ke kawasan agrowisata akan memberikan sensasi tersendiri. Menyatu dengan alam, selain memberikan kesenangan juga dampak edukasi bagi anak-anak akan sangat besar.

Daya tarik yang disuguhkan antara lain, pemandangan kawasan pertanian, kegiatan pertanian seperti persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan sampai pengolahan hasil panen, serta mempelajari adat maupun kebudayaan lokal di sekitar lokasi pertanian.

Umumnya lokasi agrowisata berada di wilayah yang udaranya sejuk, seperti di Lembang dan Ciwidey (Bandung), Puncak (Bogor dan Cianjur), Magelang, Wonosobo, Malang dan wilayah lainnya. Meski tak semua lokasi agrowisata berada di wilayah yang iklim sejuk, tetap memberikan sensasi sendiri.

Sebut saja, agrowisata Subak di Bali. Salah satunya Subak Bengkel. Dengan luas 335 ha dan 1,63 hektar sebagai “demonstration site,” Subak yang telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda ini telah berkontribusi dalam produksi padi organik dengan varietas mentik susu.

Selain agrowisata pertanian Subak, ada satu lokasi agrowisata yang patut dikunjungi yakni wisata memetik salak di Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Jika wisatawan berjalan-jalan di pedesaan Sibetan ini, di kiri-kanan jalan akan mudah ditemui kebun salak. Di desa tersebut ada namanya Pemukuran Hill, sebuah kawasan perbukitan yang menjadi incaran spot foto.

Selain Bali, kota favorit menjadi kunjungan wisata saat akhir tahun adalah Yogyakarta. Selain menyajikan wisata budaya, DI Yogyakarta banyak terdapat wisata alam, termasuk wisata lava gunung merapi dan juga wisata pantai Parang Teritis.

Ada satu wisata alam yang juga bisa menjadi pilihan yakni berkunjung ke Desa Pentingsari, Kecamatan Cangkringan, Sleman. Desa yang berada di Lereng Gunung Merapi tersebut sebelumnya adalah desa miskin, tapi kini telah bertransformasi menjadi desa wisata yang diakui dunia.

Destinasi wisata berbasis komunitas kini ramai dikunjungi ribuan wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Reputasi Desa Wisata Pentingsari diakui internasional. Pada 2011, desa ini meraih penghargaan “*Best Practise of Tourism Ethics at Local Level*” dari WCTE-UNWTO. Keberlanjutan pengelolaan wisata diakui dengan Green Bronze Indonesian Sustainable Tourism Award (ISTA) kategori Benefit Economic (2017) dan Green Destination Award Top 100 di Belanda (2019).

Banyak lokasi agrowisata yang kini tumbuh di dalam negeri dan menjadi pilihan selama liburan akhir tahun. Pastinya, liburan ke agrowisata akan memberikan edukasi pada anak-anak. Berlibur sambil belajar. Selamat Tahun Baru 2026. **Yul**

Kebun Anggur Firizco, Eduwisata Anggur Modern



Kebun Anggur Firizco di Pamoyanan Wetan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, kini dikenal sebagai salah satu destinasi eduwisata anggur modern. Pasalnya, agrowisata ini yang menggabungkan pertanian, pendidikan, dan pariwisata.





Tidak hanya menawarkan keindahan kebun anggur, Firizco hadir sebagai ruang belajar terbuka bagi masyarakat yang ingin mengenal dunia budidaya anggur secara langsung. Eduwisata ini dikelola Muhammad Daffa Bagaskara, pemuda berusia 26 tahun yang memilih menekuni pertanian modern.

Daffa bercerita, kebun tersebut awalnya merupakan kebun keluarga dengan komoditas buah tin. Namun, sejak pandemi dan memasuki 2021, permintaan buah tin terus menurun, sehingga produktivitas kebun ikut terdampak. Kondisi tersebut mendorong keluarga Daffa beralih ke komoditas yang memiliki peluang pasar lebih luas.

Perubahan arah kebun dimulai pada 2022 setelah Daffa mendapatkan pendampingan dari penggiat anggur Tosan Aji. Seluruh tanaman tin dicabut dan lahan disiapkan ulang untuk budidaya anggur. Proses alih fungsi lahan ini dilakukan secara menyeluruh, mulai dari *land clearing* hingga penataan ulang lahan. Setahun kemudian, kebun tersebut resmi dibuka dengan nama Kebun Anggur Firizco dan mengusung konsep agro-eduwisata.

Konsep eduwisata menjadi ciri utama Firizco. Pengunjung yang datang tidak hanya menikmati suasana kebun, tetapi juga mendapatkan edukasi seputar anggur, mulai dari pengenalan varietas, teknik penanaman, perawatan, pemangkasan, hingga pengendalian hama.

Jadi seluruh proses budidaya dapat disaksikan langsung di lapangan, sehingga memberikan pengalaman belajar yang praktis dan mudah dipahami. “Kami ingin kebun ini menjadi tempat belajar yang menyenangkan. Edukasi tidak harus kaku, tapi bisa dikemas melalui wisata,” ujar Daffa.



Kebun Anggur Firizco berada di ketinggian sekitar 1.000 meter di atas permukaan laut. Meski kondisi ini membuat pertumbuhan anggur tidak secepat di dataran rendah, pengelolaan yang disiplin membuat tanaman tetap produktif. Greenhouse yang dibangun di area kebun juga berfungsi menjaga kualitas tanaman serta melindungi buah dari gangguan hama.

Salah satu daya tarik visual Firizco adalah deretan pohon anggur yang tumbuh lebat dan menggantung di atas area kafe. Pemandangan ini menjadi ikon tersendiri dan sering dimanfaatkan pengunjung untuk berfoto. Kehadiran kafe di dalam kawasan kebun juga membuat pengunjung dapat bersantai sambil menikmati suasana hijau kebun anggur.

100 Varietas Anggur

Saat ini, Firizco mengoleksi sekitar 100 varietas anggur. Sebagian besar digunakan untuk perbibitan, sementara sekitar 20 varietas telah berproduksi secara rutin. Beberapa varietas lokal unggulan bahkan sedang dalam proses pendaftaran resmi. Keberagaman varietas ini menjadikan Firizco sebagai laboratorium terbuka bagi pengunjung yang ingin mengenal karakter anggur secara lebih mendalam.



Wisata petik anggur menjadi salah satu program favorit. Pengunjung dapat memetik langsung buah anggur segar dari pohonnya dan menikmatinya di lokasi. Harga anggur petik dibanderol Rp150.000 per kilogram. Seluruh hasil panen dipasarkan langsung kepada pengunjung, sehingga konsep eduwisata berjalan seiring dengan pemasaran hasil kebun.

Setiap kali panen, produksi dapat mencapai lebih dari dua ton anggur. Selain buah segar, Firizco juga mulai mengembangkan produk olahan seperti jus anggur, serta merencanakan pengembangan produk turunan lain dari daun dan bagian tanaman anggur.

Sebagai bagian dari edukasi berkelanjutan, Firizco juga menyediakan penjualan bibit anggur. Bibit dapat ditanam di pot maupun lahan terbatas, sehingga cocok untuk masyarakat perkotaan. Setiap bibit dilengkapi dengan panduan perawatan berbasis barcode, sehingga pembeli tetap mendapatkan pendampingan setelah membawa pulang tanaman.

Tidak hanya melayani wisata umum, Kebun Anggur Firizco rutin menjadi lokasi pelatihan dan kunjungan edukatif. Sekolah, komunitas, kelompok tani, hingga calon pensiunan kerap mengikuti program belajar di kebun ini. Hingga kini, lebih dari 5.000 peserta tercatat telah mengikuti kegiatan edukasi dan pelatihan di Firizco.



Keberadaan Firizco mendapat apresiasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan asosiasi penggiat anggur. Eduwisata seperti Firizco dinilai mampu menjadi jembatan antara dunia pertanian dan masyarakat luas, sekaligus mendorong minat generasi muda terhadap sektor pertanian.

Daffa berharap Kebun Anggur Firizco dapat terus berkembang sebagai pusat edukasi anggur di Jawa Barat. Menurutnya, eduwisata pertanian bukan hanya soal wisata, tetapi juga sarana membangun kemandirian pangan dan ekonomi lokal. **Herman/Yul**

Sensasi Petik Buah di Kebun Buah

Agro Cepoko

Matahari pagi baru saja naik ketika beberapa ibu-ibu pedagang di Pasar Tani Agro Cepoko mulai menata dagangan mereka. Meja-meja kayu di bawah bangunan kaca yang terang dipenuhi jambu kristal segar dan kelengkeng manis, hasil panen dari kebun yang terletak tak jauh dari sana.



Pasar Agro Semarang

Pasar yang berlokasi di Jl. Raya Cepoko I, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang ini bukan sekadar tempat jual beli buah. Di sinilah hasil panen dari Kebun Buah Agro Cepoko dijual langsung oleh petani dan keluarganya, menciptakan pengalaman belanja yang lebih dekat dengan sumbernya.

Jika ingin mendapatkan buah yang benar-benar segar, maka pembeli bisa memilih cara unik memetik langsung dari kebun. Para pedagang, yang kebanyakan adalah istri petani penggarap, akan dengan senang hati mengantar pembeli ke kebun mereka.

Sesampainya di lokasi, para petani yang sudah siap dengan alat panen akan membantu proses pemetikan. “Silahkan dipetik sendiri, nanti kami bantu timbang,” ujar Khadirin, salah satu petani yang sudah menggarap kebun ini sejak awal berdiri.

Khadirin menyebutnya sistem ‘PETIR’ (Petik, Timbang, Bayar). “Jadi pembeli bisa langsung menikmati buah yang baru saja dipetik dari pohon,” tegasnya.

Pasar Tani Agro Cepoko adalah bagian dari kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam memberdayakan petani lokal. Kebun ini dulunya adalah lahan kelapa yang kurang produktif, sebelum akhirnya disulap menjadi kebun hortikultura pada tahun 2010. Tujuh tahun kemudian, tepatnya pada 2017, kebun ini resmi dibuka sebagai agrowisata oleh Wali Kota Semarang.

Kepala Bidang UPTD Kebun Dinas Pertanian Kota Semarang, Juli Kurniawan, menjelaskan bahwa sistem pengelolaan kebun ini diatur dalam Peraturan Wali Kota No. 30 Tahun 2015, yang mengatur pembagian hasil antara petani dan pemerintah daerah. “Dari hasil penjualan, 70 persen untuk petani, sementara 30 persen masuk ke PAD (Pendapatan Asli Daerah),” ujarnya.

Kebun seluas 2,7 hektar ini memiliki sekitar 950 pohon buah dengan 15 jenis komoditas, termasuk jambu kristal, kelengkeng, durian, dan berbagai tanaman lainnya. Infrastruktur di sekitar kebun pun sudah lengkap dengan jalan paving blok, aula besar, gazebo, toilet, musala, serta gedung Pasar Tani yang menjadi pusat penjualan hasil panen.

Sistem ini ternyata cukup menguntungkan bagi petani. Ibu Khadirin, salah satu pedagang di Pasar Tani, mengaku bahwa jambu kristal dan kelengkengnya selalu laris terjual. “Harga setoran jambu kristal ke pemerintah Rp10.000 per kilogram, lalu kami jual Rp12.500. Dari situ, petani dapat Rp7.000, dan Rp3.000 masuk ke pemerintah. Kalau kelengkeng, harga setoran Rp25.000, kami jual Rp35.000. Selisihnya untuk operasional kebun,” tuturnya.

Ia mengungkapkan, Februari menjadi awal panen raya jambu kristal yang biasanya berlangsung dua kali setahun, yakni Februari-Maret dan Agustus-September. Sedangkan kelengkeng dan beberapa buah lainnya bisa dipanen hampir sepanjang tahun.

Bagi Slamet Widodo, seorang pensiunan PLN yang hobi berkebun, berbelanja di Agro Cepoko bukan hanya sekadar urusan membeli buah. “Harga di sini tidak jauh beda dengan pasar, bahkan lebih murah. Yang paling menyenangkan, kita bisa metik sendiri dari pohon. Rasanya beda, lebih segar,” katanya sambil tersenyum.

Pasar Tani Agro Cepoko bukan sekadar tempat belanja, tetapi juga pengalaman yang membawa pembeli lebih dekat dengan petani dan proses pertanian. Dengan harga bersahabat dan kesempatan memetik sendiri, siapa pun yang datang pasti ingin kembali. **Djoko W/Yul**

Liburan ke Semarang,

Mampir juga ke Kebun

Buah Citra Agro

Selain Pasar Tani Agro Cepoko, pengalaman berwisata petik, timbang dan bayar juga ada di Kebun Buah Citra Agro “Lima Benua” di Desa Ponggangan, Gunungpati, Kota Semarang. Di kebun tersebut masyarakat pecinta buah segar mendapat kesempatan menikmati kelengkeng organik dengan konsep unik tersebut.



Istimeweanya kebun ini adalah keberagaman tanaman kelengkengnya. Dari total 160 batang pohon yang ada, terdapat 32 varietas kelengkeng dari berbagai penjuru dunia.

Pemilik sekaligus pengelola kebun, Suko Budi Prayogo bercerita, dirinya telah mengoleksi dan membudidayakan kelengkeng selama lebih dari 30 tahun. Awalnya ia hanya menanam di lahan 1.000 meter persegi dekat rumah. Tapi karena makin banyak pelanggan, akhirnya Budi memindahkan ke lokasi sekarang.

Namun seiring waktu, ia lebih fokus pada varietas New Kristal atau Suseki, yang kini mendominasi kebunnya. Budi mengolah lahan yang dulunya sawah menjadi lahan produktif. Dengan perlakuan organik penuh, kini tanahnya kembali subur. “Jika digali, pasti ditemukan banyak cacing, yang menandakan tanahnya sehat,” ujarnya.

Kunci keberhasilan Budi dalam mengelola kebun ini terletak pada penggunaan probiotik *Super Oligo*. Dengan teknologi ini, ia bisa membuat pupuk organik padat dan cair sendiri, menyesuaikan kandungan hara, enzim, dan hormon yang dibutuhkan tanaman. Hasilnya, tanaman tumbuh subur, buah berkualitas tinggi, dan biaya produksi tetap rendah.

“Yang lebih penting, metode ini ramah lingkungan dan mendukung kelestarian alam,” tegas Budi. Meskipun kebun ini diguyur hujan saat fase pembungaan dan pembuahan, kualitas buah tetap prima. “Ini berkat perlakuan pupuk organik yang tepat,” ujarnya.

Kelengkeng organik dari kebun ini dijual dengan harga Rp 50.000/ kg. Mayoritas pembeli berasal dari kalangan menengah ke atas yang sadar akan pentingnya konsumsi buah sehat. Bahkan, permintaan dari luar kota seperti Bali, Jakarta, dan Bandung terus berdatangan.

Untuk menjaga stok bagi pelanggan setia, Budi membatasi pembelian maksimal 50 kg/ orang. “Takutnya ada yang membeli untuk dijual lagi, nanti pelanggan tetap malah tidak kebagian,” katanya.

Seorang pengunjung yang berkesempatan mencicipi kelengkeng hasil petikan sendiri mengaku terkesan dengan rasanya. Bukan hanya rasanya yang lebih manis, tapi dagingnya kering, segar, dan renyah. “Berbeda dengan kelengkeng yang biasa saya makan,” ujarnya.

Bagi yang ingin merasakan sensasi berwisata memetik sendiri kelengkeng organik langsung dari pohonnya, Kebun Buah Citra Agro “Lima Benua” bisa menjadi pilihan destinasi menarik selama liburan akhir tahun. **Djoko W/Yul**

Sensasi *Makan Apel* Langsung dari Kebun



Destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi saat libutan adalah Kota/ Kabupaten Malang. Wilayah yang kerap mendapat julukan sebagai kota apel memang mempunyai banyak lokasi wisata yang bikin kangen. Dari banyaknya lokasi wisata, wisata alam seperti memetik buah menjadi salah satu pilihan.

Sensasi memetik buah segar sambil menikmati udara sejuk khas pegunungan akan menjadi pengalaman liburan yang beda dari biasanya. Di Malang ada banyak pilihan agro wisata petik buah yang seru dan Instagramable. Ada beberapa rekomendasi agro wisata petik buah yang bakal bikin liburan makin berkesan.

Kusuma Agrowisata, Pelopor Petik Apel di Batu

Kusuma Agrowisata adalah salah satu pelopor wisata petik buah di Batu, Malang. Kusuma Agrowisata berdiri pada 1991 dan merupakan salah satu pioner Wisata Agro di Indonesia. Di lokasi ini, wisatawan juga bisa menginap karena tersedia fasilitas hotel. Terletak pada ketinggian ± 1000 meter dari permukaan laut, sehingga lokasi wisatanya sangat sejuk.

Wisatawan dapat memetik sendiri buah-buah tersebut, fresh langsung dari pohon sambil berkeliling ditemani oleh pemandu. Pemandu akan menjelaskan tentang budidaya tanaman dan hal-hal yang berkaitan tentang buah-buah tersebut. Di Kusuma Agrowisata, pengunjung bisa memetik apel, jeruk, jambu merah, buah naga, strawberry dan sayur hidroponik bebas pestisida.

Selain wisata petik, Kusuma Agrowisata juga menawarkan wisata outbound. Pengunjung dapat bermain War Game di arena airsoft gun, mengendarai ATV di mini off-road track dan atau bergelantungan dan meluncur dari menara Flying Fox.

Jika lapar, tersedia restauran Apple House dan Strawberry House yang menyajikan menu-menu special mengunakan bahan buah apel atau strawberry. Tempat ini cocok untuk kamu yang ingin liburan bareng keluarga atau teman. Jadi, kalau ingin mendapatkan berbagai jenis wisata antara petik buah dan bermain air, ini tempat yang pas. **Yul**

Makan Apel Sepuasnya di Kebun 8 Kota Batu



Ingin merasakan sensasi memetik apel tanpa menguras kantong? Kebun 8 Kota Batu adalah pilihan terbaik. Dengan tiket masuk hanya Rp15.000 per orang, wisatawan sudah bisa masuk kebun dan makan apel sepuasnya. Bayangkan nikmatnya memetik buah segar langsung dari pohon sambil menikmati udara sejuk khas pegunungan.

Kebun 8 adalah kebun yang bergerak dalam bidang agrowisata petik buah antara lain petik buah apel, strawberry dan jeruk. Di lokasi ini, wisatwan disajikan apel berkualitas premium standar supermarket dengan harga yang terjangkau.

Tidak hanya apel saat ini di Kebun 8 juga tersedia strawberry dan jeruk yang bisa dipanen para wisatawan. Bagi wisatawan yang ingin mengelingi perkebunan apel dan sayuran, ada paket wisata fun offroad dengan view gunung arjuno – welirang, melewati hutan pinus dan jalur yang fun ekstrim. Waktu operasionalnya mulai pukul 08.00-16.00, sehingga wisatawan punya banyak waktu untuk bersantai dan menikmati suasana alam. **Yul**



Di Agro Rakyat, Petik Apel Dibimbing Petani

Bagi yang suka wisata edukasi atau mencari spot foto yang Instagramable, Agro Rakyat menjadi salah satu destinasi yang menjadi pilihan. Wisatawan bisa memetik apel sepuasnya dan langsung menikmatinya di kebun. Jika ingin membawa pulang, cukup bayar sesuai berat kilogram apel yang kamu ambil.

Lokasi Agro Rakyat Apple berlokasi di Jalan Raya Sidomulyo, Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Dari Kota Malang, jaraknya sekitar 15-20 km dan bisa ditempuh dalam waktu sekitar 30-45 menit menggunakan kendaraan pribadi. Jika menggunakan angkutan umum, bisa naik jurusan Batu dan turun di pertigaan Sidomulyo. Lokasinya yang strategis membuat tempat ini ramai dikunjungi wisatawan lokal maupun luar kota.

Wisatawan juga akan mendapatkan pengalaman memetik apel langsung dari pohon dengan bimbingan petani lokal. Setiap pengunjung akan diberikan keranjang kecil untuk mengumpulkan buah pilihan. Jenis apel yang tersedia antara lain apel Anna dan apel Manalagi, yang terkenal manis dan renyah.

Aktivitas ini tidak hanya seru tetapi juga edukatif, terutama untuk anak-anak yang ingin belajar tentang pertanian. Ada tips bagi yang ingin langsung mengonsumsi apel dari pohon. Bawalah botol air untuk membilas apel sebelum dimakan karena ada bekas semprotan pestisida.

Jangan khawatir kalau tidak dapat apel sesuai selera, karena di pintu keluar tersedia apel pilihan dengan harga terjangkau. Tiket masuknya pun murah. Reguler hanya Rp 20.000/orang (termasuk 1 kg apel). Biaya tambahan Rp 10.000/kg jika ingin membawa pulang apel lebih banyak. **Yul**

Edukasi Apel di Green Garden



Green Garden adalah salah satu destinasi favorit wisata petik apel di Malang. Keunggulan tempat ini bukan hanya pada apelnya yang manis dan besar, tapi juga pelayanannya yang ramah.

Tak sekadar petik buah, Wisata Petik Apel Green Garden menyajikan edukasi gratis tentang jenis apel di Kota Batu, proses budidaya, dan cara perawatan pohon apel. Salah satunya adalah penggunaan pestisida yang tidak berlebihan dan disesuaikan dengan masa panen, sehingga pengunjung dapat menikmati apel tanpa khawatir terpapar bahan kimia.

Pengunjung juga mendapat edukasi mengenai cara memetik buah apel yang benar agar pohon tidak mengalami stres dan tetap dapat berbuah kembali. Wisatawan juga akan mendapat pengetahuan cara perawatan pohon apel dan proses pengolahan menjadi produk, seperti keripik dan sari apel.

Lingkungan yang asri dan udara sejuk membuat kebun apel ini cocok menjadi spot foto dengan latar kebun apel yang rapi. Wisata Petik Apel Green Garden buka setiap hari mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

Bagi yang ingin ke Green garden, kokasinya di Jalan Pangeran Diponegoro, Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Lokasinya tidak terlalu jauh dari ikon wisata Kota Batu, Taman Selecta. **Yul**

Hakordia 2025

Satukan Aksi BASMI KORUPSI



Tanggal 9 Desember menjadi hari yang sakral bagi dunia dalam melawan kejahatan korupsi. Tanggal tersebut seluruh dunia memperingati Hari Anti Korupsi (Hakordia). Di Indonesia, Hakordia 2025 mengusung tema besar "Satukan Aksi Basmi Korupsi".

Perayaan ini bukan sekadar perayaan global, tetapi juga pengingat bagi kita semua bahwa dunia memerlukan masyarakat dan pengelolaan yang bersih, transparan, dan berjuang untuk sesama. Puncak peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) di Kementerian Pertanian berlangsung Rabu (10/12).

Pada peringatan kali ini, Wakil Menteri Pertanian, Sudaryono mengingatkan bahwa korupsi ada *extra ordinary crime* (kejahatan yang luar biasa). "Lebih dari 100 negara di dunia menyepakati bahwa korupsi adalah extra ordinary crime yang harus disikapi banyak negara," kata Sudaryono.

Menurutnya, banyak negara yang sudah lulus dalam mengatasi korupsi dan memperingati hanya sekadarnya. Namun untuk Indonesia, ia mengakui, masih harus terus memacu dalam mengatasi korupsi, terutama dalam upaya pencegahan agar bisa lebih maksimal, sehingga korupsi benar-benar tidak ada di tempat kerja.

Sudaryono melihat, Indeks Anti Korupsi di Kementerian Pertanian kini telah mengalami perbaikan, tapi memang masih perlu ditingkatkan. Beberapa waktu lalu dirinya hadir dalam peringatan puncak Hari Anti Korupsi di Yogyakarta. Satu itu KPK memberikan penghargaan kepada dua kementerian sebagai lembaga pemerintah yang berhasil menegakkan Anti Korupsi.

"Kita masih belum. Saya berharap ke depan semakin lebih baik menjadi lembaga Anti Korupsi," katanya. Untuk tahun depan, ia berharap Kementerian Pertanian bisa menjadi juara sebagai lembaga pemerintah yang Anti Korupsi.

"Jadi pada kesempatan ini mari kita saling mengingatkan. Di kantor memang ada kawasan anti korupsi dan kawasan integritas. Peringatan ini bukan untuk tempatnya, tapi hartinya. Saya selalu mengelus dada jika melihat ada yang menggunakan rompi orange," tuturnya.

Kepada seluruh ASN Kementerian Pertanian, ia juga mengingatkan bahwa uang bukan segalanya. Karena itu, jangan karena uang, maka menghancurkan kehormatan dan martabat keluarga. "Kita semua sudah meniti karir dari bawah. Jangan karena uang kemudian karir kita hancur. Jadi mari kita waspada. Ingat keluarga di rumah sebelum memutuskan untuk melanggar hukum. Mari kita ingatkan teman-teman kita untuk mencegah tindakan korupsi," katanya.

Pada Peringatan Hakordia 2025 di Kementan, beberapa UPT Kementerian Pertanian mendapat penghargaan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi yakni, Balai Perakitan dan Moderniasi Pertanian (BRMP) Gorontalo, Balai Pelatihan Peternakan Kupang dan Balai Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sementara itu tiga unit mendapat penghargaan pembuatan sistem pencegahan korupsi yakni, Unit kerja PPVTPP dengan Sistem Siperintis (Juara 1), Unit Kerja Direktorat Pembiayaan (Juara 2) dengan Sistem Trace-In dan Unit Kerja Biro Umum dan Pengadaan dengan Sisrem Cek Pengadaan Kuat (Juara 3).

Perkuat Pelayanan Publik

Sementara itu Sekjen Kementerian Pertanian, Suwandi menegaskan komitmennya memperkuat pelayanan publik yang transparan dan akuntabel untuk menjaga kepercayaan masyarakat serta memastikan seluruh upaya menuju swasembada pangan berjalan bersih, konsisten, dan berintegritas.

Kementerian Pertanian juga menegaskan integritas, akuntabilitas, dan tata kelola bersih dalam mewujudkan swasembada pangan. Nilai-nilai tersebut harus terus diinternalisasikan dan diimplementasikan dalam kegiatan pelayanan publik dan program akselerasi kemandirian pangan.

"Integritas bukan hanya sebagai pedoman etis, melainkan standar kerja yang harus hadir dalam setiap proses kebijakan. Mulai dari pelayanan publik kepada petani, pelaksanaan program strategis, hingga pengelolaan anggaran publik," tuturnya.

Internalisasi dari nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dipandang sebagai fondasi untuk memastikan seluruh kebijakan benar-benar berpihak kepada petani dan berjalan dengan akuntabel.

Melalui penguatan budaya integritas, Kementan ingin memastikan bahwa swasembada pangan tidak hanya dicapai secara teknis, tetapi juga melalui tata kelola yang bersih dan dipercaya publik.

"Kita terus menyatukan kekuatan dengan stakeholder dalam mencapai swasembada secara berintegritas. Integritas dan BerAKHLAK, agar dilakukan, diinternalisasi kepada seluruh jajaran dan dilaksanakan dalam bentuk tindakan yang nyata di lapangan," kata Suwandi.

Suwandi menambahkan bahwa Kementan juga memperkuat berbagai kanal pengawasan dan pelaporan. Termasuk kanal Lapor Pak Amran 082311109390 untuk mempercepat penanganan dugaan penyimpangan.

Ia mengakui, masalah di lapangan tentunya tidak sedikit. Tetapi dengan berbagai saluran yang ada, akan mempercepat penyelesaian ini. Kemudian diperkuat upaya-upaya untuk bekerja secara BerAKHLAK, berintegritas, tegak lurus sebagai aparatur yang harus melayani petani dengan sepenuh hati dan amanah.

Selain itu, ekosistem pengendalian integritas terus dibangun melalui *whistleblowing system*, SPI (sistem pengendalian internal), WBK (wilayah bebas dari korupsi), dan program pencegahan berkelanjutan. Program ini tersusun berkelanjutan terus-menerus, bagaimana internalisasi untuk integritas, dan wilayah bebas dari korupsi.

"Ada kegiatan SPI, sistem pengendalian internal, ada whistleblower, wilayah bebas dari korupsi, ada kegiatan-kegiatan mencegah korupsi. Mencegah lebih baik daripada mengobati," tuturnya. **Yul**

Ketua KPK:

Korupsi Masih Jadi **Ancaman Serius**

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadi lembaga yang kini gentol menjaring para koruptor di negeri ini. saat peringatan Hakordia di Kementerian Pertanian secara virtual, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Setyo Budiyanto mengingatkan, bahwa korupsi baik skala besar maupun *petty corruption*, masih menjadi ancaman serius dan harus dihadapi dengan komitmen berkelanjutan.

"Saya berharap ini bukan hanya sekedar di tanggal 9 saja kita mengingat tentang Hari Antikorupsi Sedunia, tapi dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember. Kalau ingin transparan, kalau ingin lebih akuntabilitas, maka perilaku antikorupsi ini harus kita pedomani, harus kita jaga," ujarnya.

Ia juga mendorong Kementan mempercepat target tata kelola bersih sebagai bagian dari kontribusi menuju Indonesia Emas 2045. Bahkan, percepatan bukan hal yang mustahil. "Kalau perlu, khusus Kementerian Pertanian, Kementan Emas tahun 2040. Bahkan di bawah kepemimpinan Pak Menteri Amran, 2035 pun oke," harapnya.

Tidak hanya itu, Setyo yang pernah menjadi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian ini kembali mengingatkan kepada para pegawai untuk membangun budaya integritas sejak awal. "Mereka punya kesempatan besar memberikan kontribusi positif dan ini harus diiringi integritas dan upaya mengantisipasi konflik kepentingan," katanya.



Setyo Budiyanto mengatakan, Hakordia 2025 dirancang sejalan dengan arah kebijakan nasional Asta Cita Presiden Prabowo Subianto. Karena itu, Hakordia menjadi momentum refleksi sekaligus kolaborasi bersama antara kementerian/lembaga, dunia pendidikan, media, industri kreatif, komunitas masyarakat, hingga para pelaku usaha.

"Pemberantasan korupsi dapat berjalan efektif, jika seluruh elemen bangsa terlibat. Ini menjadi tanggung jawab bersama," tegas Setyo. Sejak September 2025 lalu, KPK telah menggelar "Road to Hakordia" di berbagai daerah di Indonesia. Gelaran ini melibatkan sekolah, kampus, komunitas budaya, dan organisasi masyarakat guna memperluas partisipasi masyarakat sebelum acara puncak. **Yul**

KPK Luncurkan **Senjata Digital Baru**



Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) resmi meluncurkan 'senjata' digital baru dalam memerangi korupsi, yaitu fitur *e-Audit* katalog versi 6. Fitur ini dirancang sebagai *digital guardian* pengadaan barang dan jasa (PBJ), yang kini telah menjadi sektor ekonomi digital dengan transaksi mencapai ratusan triliun rupiah.

Peluncuran ini, bagian dari rangkaian Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) 2025—hasil kolaborasi strategis antara KPK, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP), di Graha Pandawa Balaikota, Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin (8/12).

Wakil Ketua KPK sekaligus Koordinator Tim Nasional PK, Agus Joko Pramono, menyampaikan peluncuran fitur ini merupakan momentum penting dalam memperkuat arsitektur sistem pengawasan secara nasional, untuk menutup celah korupsi di sektor pengadaan, termasuk pola gratifikasi terselubung.

"Fitur ini sebagai *early warning system* pencegahan korupsi. Dengan semakin tajamnya algoritma, sistem mampu mengenali risiko dan anomali lebih tepat dan akurat," ujarnya seperti dikutip dari laman KPK.

Lebih lanjut, fitur baru ini secara khusus ditujukan guna meningkatkan kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP), sehingga memungkinkan APIP mengawasi dengan cepat, efektif, dan berbasis keakuratan data, tanpa bergantung pada audit manual.

Kepala LKPP sekaligus pengelola sistem, Sarah Sadiqa menjelaskan, sistem katalog sebelumnya yaitu versi 5, mendorong lonjakan transaksi *e-purchasing* dari Rp 83,6 triliun pada 2022 menjadi Rp 261,2 triliun pada 2024.

Fitur yang dikembangkan bersama PT Telkom Indonesia ini, hadir guna merespon meningkatnya kebutuhan pengawasan terhadap pengadaan di pemerintahan. "Peluncuran versi 6 ini, bisa menjadi *tools* baru bagi APIP guna mencegah penyimpangan sejak awal dan mendorong pengadaan lebih transparan, responsif, dan berintegritas," tuturnya. **Yul**

SIPERINTIS,

Cegah Korupsi ala PPVTPP

Pusat Pelindungan Varietas Tanaman dan Perijinan Pertanian (PPVTPP) menyabet penghargaan pertama sebagai Sistem Pencegahan Korupsi pada peringatan Hari Tani Korupsi Sedunia (Hakordia) 2025 di Kementerian Pertanian.

Sebagai salah satu unit kerja di Kementerian Pertanian, PPVTPP mengembangkan SIPERINTIS yang menyatukan berbagai pelayanan yanga ada, terutama dalam perlindungan varietas tanaman dan perijinan pertanian.

"Kami berkomitmen penerapan layanan untuk bebas dari korupsi," kata Kepala Pusat PVTPP, Kementerian Pertanian, Leli Nuryati usai acara puncak Peringatan Hakordia di lapangan Kementerian Pertanian, Rabu (10/12).

Selain PPVTPP, unit kerja lain yang mendapat penghargaan kedua adalah Direktorat Pembiayaan Ditjen Prasaranan dan Sarana Pertanian (Ditjen PSP) dengan sistem Trace-In. Penghargaan ketiga diberikan kepada Biro Umum dan Pengadaan, Setjen Kementerian pertanian dengan sistem Cek PENGADAAN KUAT.

Leli mengatakan, pihaknya membangun wilayah bebas dari korupsi (WBK) sejak 2023 dan beberapa inovasi dilakukan. Salah satunya membangun Sistem Pelayanan Perlindungan Varietas Tanaman dan Perijinan Pertanian Terintegrasi atau SIPERINTIS. "Itulah yang hari ini mendapatkan juara kesatu," ujarnya.

SIPERINTIS ini menurut Leli, merupakan sistem yang terintegrasi untuk semua layanan yang PPVTPP bangun. Saat ini layanan tersebut masih terpisah dalam aplikasi yang berbeda. Hal itu mempersulit bagi pengguna layanan karena banyak aplikasi yang dibuka.

Ke depan dengan adanya SIPERINTIS, Leli berharap semua layanan tersebut terintegrasi menjadi satu. "Nantinya bukan hanya penggunan layanan yang makin mudah mengakses, tapi juga petugas kami di lapangan, termasuk pimpinan dalam memonitoring, evaluasi dan pengawasan terhadap layanan yang kami berikan," tuturnya.

Dalam sistem tersebut ungkap Leli, tersedia menu, termasuk sistem pengawasan pencegahan korupsi. Jadi aplikasi layanan yang ada di PPVTPP sudah, tapi kemudian dikembangkan dan intergrasikan. "Jadi ini bukan aplikasi, tapi sistem yang mengintegrasikan semua



layanan di PPVTPP," ujarnya.

Pada tahun 2025, kata Leli, pihaknya sudah mulai membangun sistemnya. Kemudian tahun 2026 diharapkan proses integrasinya sudah bisa menyeluruh. Ke depan Leli berharap, ke depan pelayanan yang ada di Kementerian Pertanian lebih terintegritas dan akuntabiltas yang tinggi, sehingga lebih dipercaya oleh masyarakat. **Yul**



Bunda Aina, Transformasi Pertanian di Lahan Polisi

Di tengah padatnya aktivitas sebagai Polisi Wanita (Polwan) di Divisi TIK Mabes Polri, Nurainah yang akrab disapa Bunda Aina ini mencoba memberikan manfaat lebih luas bagi lingkungan tempat tinggalnya di RW 16, Komplek Polri Jatirangga, Jatisampurna, Bekasi. Melihat lahan kosong yang cenderung terabaikan, dirinya menyulap menjadi lahan pertanian terpadu.



Terpilih sebagai Ketua RW 16 yang mempunyai 5 RT dengan sekitar 400 kepala keluarga, Aina melihat amanah tersebut bukan sekadar tanggung jawab administratif. Namun, ia melihat sebagai peluang untuk menghadirkan perubahan nyata bagi lingkungan tempat tinggalnya.

Ketika mulai menjabat September 2023, Aina melihat banyak ruang di lingkungannya yang tidak termanfaatkan optimal. Dari mulai lapangan sepak bola yang jarang digunakan hingga beberapa lahan terbuka dibiarkan kosong tanpa fungsi. Di sisi lain, aktivitas warga komplek di ruang publik kian berkurang.

Melihat kondisi tersebut, Aina merasa perlu mengambil langkah konkret. Namun ia tidak ingin bergerak sendirian. Dukungan moral juga datang dari keluarganya. Saran untuk membuat komplek lebih hidup mendorongnya untuk memulai. “Dari situ saya terpikir bahwa langkah kecil bisa jadi awal perubahan besar,” katanya.

Aina kemudian mengajak warga berdiskusi, mendengarkan pendapat, serta menyatukan gagasan agar lingkungan tempat tinggal mereka bisa menjadi lebih tertata dan produktif. “Saya percaya perubahan itu hanya bisa terjadi kalau warga ikut terlibat dan harus dikerjakan secara bersama,” ujarnya.

Saran sederhana itulah yang kemudian menjadi awal gerakan bersama warga. Perbaikan pertama dimulai dari lapangan sepak bola. Warga bergotong royong membersihkan area, memperbaiki pagar, merapikan rumput, dan membangun *jogging track* yang bisa digunakan semua usia. Lapangan yang semula sunyi kini kembali menjadi pusat aktivitas warga. Bahkan bisa dibilang lapangan Rajawali saat ini menjadi kebanggaan warga Komplek Polri Jatirangga.

Selain memperbaiki fasilitas olahraga, warga juga mulai memanfaatkan lahan kosong di sekitar lapangan. Mereka menanam pisang cavendish, jagung, dan cabai. Hasil panen untuk kebutuhan lingkungan atau dibagikan kepada warga yang membutuhkan. Dari sinilah rasa kebersamaan semakin tumbuh. Warga mulai menyadari bahwa lahan produktif bisa memberikan manfaat sekaligus memperindah lingkungan.

Kawasan Pertanian Terpadu Agro Makmur

Momentum perubahan semakin kuat ketika Aina mengajak warga melakukan benchmarking ke Miracle Farm di Tapos. Kunjungan ini membuka wawasan tentang konsep pertanian modern yang dapat diterapkan pada skala lingkungan. Seusai kunjungan, warga sepakat membangun kawasan pertanian terpadu bernama Agro Makmur. Kawasan ini dikelola secara swadaya, memanfaatkan tenaga, serta komitmen warga RW 16.

Agro Makmur kemudian berkembang menjadi pusat aktivitas produktif. Di dalamnya terdapat kolam ikan bioflok, greenhouse hidroponik, kebun buah, serta lahan kacang tanah. Semua dibangun dan dirawat bersama-sama.

Hasilnya mulai dirasakan, dengan sistem bioflok panen lele bisa mencapai sekitar 100 kg setiap kali panen. Sementara itu, selada hidroponik dari greenhouse menjadi salah satu komoditas unggulan. “Semua hasil kami gunakan untuk kepentingan warga, bukan untuk perorangan. Ini murni gerakan bersama,” jelas Aina.

Aina menegaskan bahwa perannya hanya sebagai penggerak. Baginya, keberhasilan Agro Makmur tidak lepas dari kerja kolektif berbagai pihak. Mulai dari bapak-bapak yang terlibat dalam mengelola kolam dan kebun hingga ibu-ibu PKK yang aktif mendukung berbagai kegiatan. “Saya hanya berupaya memastikan setiap program berjalan dengan tujuan yang jelas dan memberikan manfaat bagi banyak orang,” ungkapnya.

Lika-liku Perjalanan

Perjalanan menuju perubahan tentu tidak mudah. Meski seorang Polwan, bak di jalan raya, aral rintangan harus dilalui. Mengajak warga untuk peduli terhadap lingkungan membutuhkan proses panjang dan pendekatan yang tidak memaksa. Pada awalnya, hanya sebagian warga yang aktif terlibat.

Namun seiring berjalannya waktu, ketika lingkungan mulai tertata, hasil panen dapat dinikmati bersama dan aktivitas berjalan lebih teratur, kepercayaan warga tumbuh secara alami. “Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Saya ingin apa yang kami lakukan benar-benar memberi manfaat untuk warga,” ujar Aina.

Kini Agro Makmur bukan hanya kawasan pertanian. Tempat itu berkembang menjadi ruang edukasi, lokasi berkumpul, sekaligus simbol kerja sama yang lahir dari semangat gotong royong. Berbagai kegiatan lingkungan, mulai dari pelatihan pertanian, kerja bakti, hingga program edukasi rutin dilakukan di area tersebut. Kawasan yang dulunya merupakan lahan kosong tidak terurus kini berubah menjadi ruang hijau yang produktif dan inspiratif.

Ke depan, Aina berharap Agro Makmur dapat dikembangkan menjadi destinasi edukasi skala lingkungan yang bisa dikunjungi masyarakat dari luar RW. Dengan begitu, semakin banyak orang yang dapat belajar mengenai pertanian modern, pengelolaan kolam bioflok, hingga cara memanfaatkan lahan sempit secara efektif.

“Kalau kita bisa memberi inspirasi, itu sudah luar biasa. Yang penting warga di sini juga terus merasakan manfaatnya,” katanya. Dengan semangat dan kerja bersama, RW 16 terus berkembang menuju lingkungan yang lebih produktif, nyaman serta dapat mendukung program ketahanan pangan pemerintah. **Herman/Yul**

Kenali Ciri-ciri **Susu Sapi Murni**

Susu merupakan cairan yang berasal dari kelenjar mamae atau ambing dari ternak sapi perah yang memiliki kandungan gizi lengkap. Susu dibutuhkan untuk kesehatan tubuh manusia diantaranya menunjang tumbuh kembang, kesehatan tulang, kesehatan gigi serta regenerasi sel kulit. Dahulu susu hanya dikonsumsi oleh masyarakat yang status ekonominya tinggi sedangkan yang rendah tidak mampu untuk membelinya.

Di zaman sekarang ini status ekonomi masyarakat Indonesia semakin tinggi membuat produk susu banyak diminati dan dapat dibeli oleh seluruh kalangan masyarakat. Sebagian besar susu yang dikonsumsi berasal dari ternak sapi perah yang dikelola oleh peternak secara tradisional.

Susu memiliki karakteristik bahan yang mudah cepat rusak sehingga penangananya perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Produk susu yang beredar di masyarakat belum tentu memiliki kualitas dan kemurnian yang sama sehingga perlu dilakukanya proses peninjauan terhadap kemurnian dan keamanan untuk dikonsumsi.

Aspek fisik dan kimia merupakan tindakan yang tepat untuk mengetahui kualitas susu yang beredar. Karakteristik fisik adalah pemeriksaan kualitas susu yang paling mudah, murah, dan cepat karena hanya dilakukan dengan alat indra manusia.

Susu murni yang asli memiliki warna putih krem atau putih kekuningan serta putih kebiruan. Warna yang ditimbulkan seperti putih krem atau putih kekuningan disebabkan karena kandungan lemak di dalam susu tinggi.

Warna kuning yang terjadi bersumber dari makanan yang dikonsumsi ternak dengan tinggi beta karotennya. Sedangkan warna putih kebiruan disebabkan karena



Oleh:
Ir. Raden Febrianto Christi, S.Pt., MS., IPM
Dosen Ternak Perah Fakultas Peternakan
Universitas Padjadjaran

molekul kasein yang bergabung kemudian membentuk struktur misel misalnya menyebarkan cahaya ke segala arah.

Bau atau aroma susu murni memiliki kualitas yang lembut dan alami tanpa menimbulkan bau asam atau turunan jenis asam yang lainnya. Selain itu tekstur menjadi indikator penting terhadap kemurnian susu. Viskositas atau kekentalan dipengaruhi kandungan lemak dan protein didalamnya.

Sebelum susu dipasarkan ke industri hal yang perlu diketahui adalah keadaan susu ditingkat peternak. Seiring dengan keinginan untuk memiliki keuntungan tinggi peternak melakukan tindakan kecurangan dengan menambahkan air ke dalam susu.

Air yang ditambahkan kedalam susu akan mengubah keadaan menjadi encer. Sebaliknya apabila susu telah mengalami proses penggumpalan karena aktivitas mikroorganisme. Rasa susu memberikan sedikit manis karena kandungan laktosa yang tergolong ke dalam karbohidrat. Selain itu, sedikit rasa asin pada susu karena adanya mineral Na dan Cl yang bergabung membentuk senyawa.

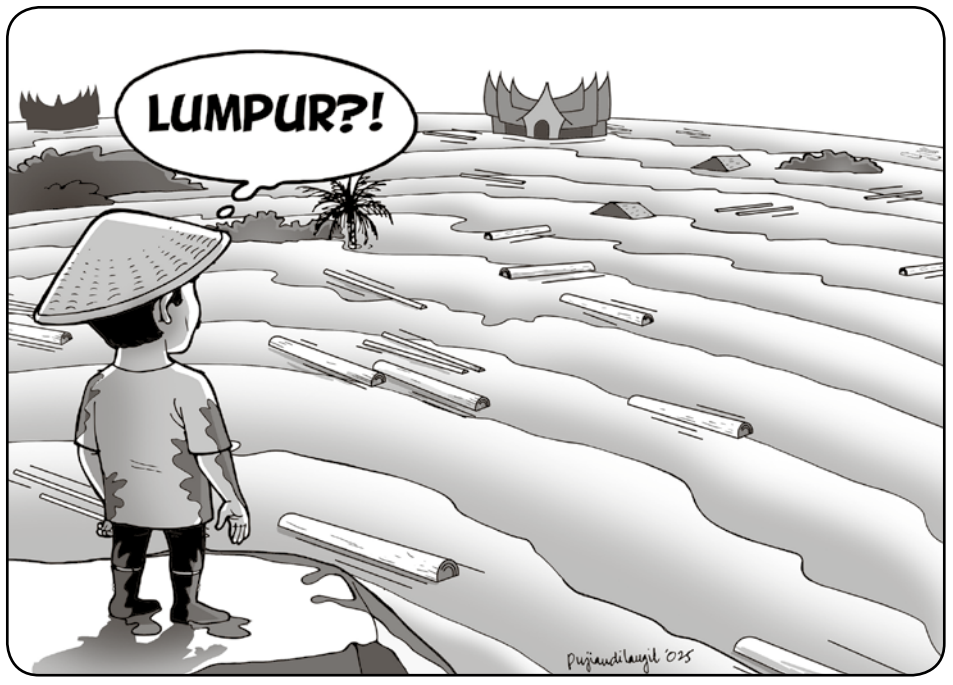
Pemeriksaan lainnya yaitu secara kimiawi. Ini berbeda dengan pengujian secara fisik. Keunggulan metode ini adalah munculnya angka kuantitatif, sehingga dapat mengetahui secara langsung nilai kandungan masing-masing nutrien seperti laktosa, protein, lemak, berat jenis, total bahan kering dan lainnya. Pemeriksaan secara khusus di laboratorium dengan menggunakan teknologi modern yaitu lactoscan. Hasil pengujian dibandingkan dengan standar mutu susu yang ada.

Syarat kualitas fisik/komposisi kimia merujuk kepada SNI 3141.1:2011 diantaranya berat jenis (pada suhu 27,5°C) sebesar 1,0270 g/ml, kadar lemak minimum 3,0%, bahan kering tanpa lemak 7,8%, protein 2,8%, derajat asam 6,0-7,50SH, pH: 6,3-6,8, uji alkohol 70% kondisi negatif, Total Plate Count/total bakteri 1×10^6 (1 juta), titik beku -0,520 sampai -0,560°C, dan tidak mengandung logam berat timbal, merkuri, dan arsen. Vitamin A, D, B belum menetapkan secara spesifik tentang standarnya.

Kegunaan atau fungsi vitamin tersebut antara lain kesehatan kulit, mata, imunitas, menjaga kesehatan tulang dan gigi, menjaga sistem syaraf, membantu sistem metabolisme di dalam tubuh, dan meningkatkan fungsi otak. Berbeda untuk vitamin C di dalam susu sangat sedikit karena cepat rusak karena proses pemanasan susu terutama dalam proses pasteurisasi atau ultra high temperature (UHT).

Kemurnian susu menyangkut kualitas rasa berkaitan erat dengan keamanan pangan. Susu yang murni tanpa ada penambahan zat sesuatu kedalam susu, serta berkualitas tinggi akan memberikan manfaat optimal bagi kesehatan tubuh.

Kajian fisik dan kimia adalah langkah penting untuk memastikan susu yang dikonsumsi masyarakat benar memiliki nutrisi, aman, sehat serta berkualitas tinggi. Dengan demikian, konsumen akan lebih bijak dalam memilih produk susu, sementara produsen terdorong harus menjaga standar kualitas susu agar tetap memberikan yang terbaik.



Pertanian 2025

Kolom



Oleh: **Memed Gunawan**

Pada tahun 2025 kebijakan pemerintah banyak mewarnai sektor pertanian. Ketahanan pangan menjadi prioritas dan lebih terkoordinasi dengan kelembagaan terkait lain. Penyuluh pertanian ditarik ke pusat, distribusi pupuk bersubsdidi diperbaiki, MBG dan koperasi merah putih (KMP) dibentuk, kemudian KMP bersama Gapoktan ditugasi menjadi titik bagi pupuk bersubsidi sehingga lebih dekat kepada petani. Selain itu bantuan alsintan, pompa, benih, dan input lain dilanjutkan. Pencetakan sawah baru dan optimalisasi pemanfaatan lahan gambut, rawa dan lebak didukung dana anggaran pemerintah yang besar.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produksi beras nasional tahun 2025 diperkirakan mencapai 34,77 juta ton, naik 13,54% dibanding periode yang sama 2024, potensi luas panen padi mencapai 11,35 juta hektare. Produksi gabah kering giling (GKG) diperkirakan meningkat mencapai 60,34 juta ton dan selain itu pada Agustus 2025 Kementerian Pertanian melaporkan Nilai Tukar Petani (NTP) nasional mencapai 123,57.

Pebukaan areal pertanian baru difokuskan di Merauke dan optimalisasi lahan di Kalimantan dan Sumatera. Infrastruktur irigasi dan hilirisasi pertanian menjadi program besar, dan pemerintah juga membentuk Satgas Pengendalian Harga Beras, sementara itu juga subsidi pupuk, peningkatan stok pangan dan kebijakan ketahanan pangan diperkuat.

Persoalan pangan tidak mudah. Berbagai masalah dan dinamika menunjukkan bahwa situasi masih jauh dari sempurna. Harga pangan (terutama beras) masih fluktuatif, berdampak pada konsumen. Menyusul kebijakan membeli gabah domestik dengan harga tinggi, harga beras medium di pasaran sempat melonjak mencapai Rp 15.950/kg (Agustus 2025) meskipun produksi surplus. Ada tanda ketidakefektifan distribusi di beberapa daerah, sehingga walaupun stok melimpah belum otomatis menjamin akses konsumen di semua wilayah.

Hortikultura (sayur, buah, tanaman pangan non-padi), masih menghadapi tantangan klasik terkait hama, penyakit, serta dampak perubahan iklim yang membuat produktivitas dan kualitas komoditas belum beranjak seperti yang diharapkan. Infrastruktur, misalnya fasilitas pascapanen, penyimpanan, dan rantai distribusi yang panjang masih menjadi tantangan utama. Rendahnya adopsi teknologi modern dan lemahnya kelembagaan petani/klaster menyebabkan subsektor ini belum bisa tumbuh maksimal.

Sektor perkebunan, terutama komoditas unggulan seperti sawit, kopi, kakao menguasai pangsa besar tapi memerlukan perbaikan tata kelola, penerapan teknologi, infrastruktur, serta keberlanjutan lingkungan agar tidak merusak ekosistem dan ketahanan jangka panjang. Pada 2025, kebijakan dan strategi diarahkan pada pengembangan kawasan sentra produksi, hilirisasi dan nilai tambah, produktivitas dan daya saing. Standar produk dan peremajaan kebun masih terkendala proses yang belum efektif di lapangan.

Apresiasi pantas diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam pembangunan pertanian tahun 2025. Swasebada beras nampaknya berada dalam jangkauan tetapi komoditas lain (sayur, buah, hortikultura, tanaman non-padi, perkebunan), hasilnya belum seefektif capaian komoditas padi. Untuk jangka panjang, dibutuhkan modernisasi, klasterisasi, hilirisasi, dan diversifikasi produksi agar ketergantungan tidak hanya pada padi atau komoditas primadona saja.

Isu Hak Anak dan Gender di Kebun Sawit

Hak anak-anak dan perlindungan perempuan menjadi isu yang menyeruak dalam pengelolaan perkebunan sawit. Bagaimana kebijakan pemerintah dan faktanya di lapangan?



Sawit menjadi komoditas yang paling seksi ketimbang komoditas perkebunan lainnya. Saking seksinya, komoditas penghasil m inyak makan ini kerap terkena isu negatif. Bukan hanya persoalan deforestasi, tapi juga masalah pekerja anak-anak dan isu gender (perempuan).

Peneliti Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Delima Hasri Azahari mengungkap ada sekitar 2,8 – 4 juta pekerja di perkebunan sawit adalah perempuan. Dari jumlah tersebut sekitar 70 persen adalah buruh harian lepas. Selain itu, 400 – 700 ribu anak usia 10-17 tahun turun ikut bekerja di kebun.

"Mereka di satu sisi memberikan kontribusi besar terhadap kebun, tapi kadang perlindungannya kecil," katanya saat Diskusi Forum Wartawan Pertanian: Industri Sawit Peduli, Melindungi Perempuan dan menghapus pekerja anak untuk keberlanjutan di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Namun menurut Delima, banyak temuan "pekerja anak" kerap disimpulkan secara keliru oleh pihak luar. Anak-anak yang ikut ke kebun sering dianggap bekerja, padahal mereka hanya bermain atau menemani. "Itu harus dilihat secara hati-hati," ujarnya.

Delima tak menyangkal jika fasilitas di perkebunan belum semuanya sesuai ketentuan perlindungan perempuan dan anak-anak. Karena itu, dirinya mendorong agar di lapangan seperti ketersediaan klinik kebun yang tersedia 24 jam, fasilitas menyusui, sekolah seperti TK/PAUD dan penitipan anak hingga perbaikan sanitasi di beberapa wilayah sekitar perkebunan sawit.

"Dasar hukum sebenarnya sudah kuat yakni UU 13 Tahun 2003 tentang Anti Diskriminasi, UU No. 35 Tahun 2024 mengenai Perlindungan Anak, hingga standar ISPO/RSPO. Namun implementasi lapangan masih perlu diperkuat, termasuk audit yang lebih ketat," katanya seraya menambahkan, meski demikian beberapa perusahan besar juga telah berkomitmen terhadap persoalan gender dan perlindungan anak-anak.

ISU TENAGA KERJA SEKTOR KELAPA SAWIT

TENAGA KERJA PEREMPUAN

- Pekerja perempuan sering ditempatkan pada pekerjaan berisiko, seperti penyemprotan pestisida, tanpa perlindungan memadai.
- Mereka menghadapi upah rendah, beban ganda (kerja + rumah tangga), dan
- minimnya akses ke fasilitas kesehatan serta cuti melahirkan.

TENAGA KERJA ANAK

- Anak-anak di perkebunan sawit kerap terlibat dalam pekerjaan ringan seperti mengumpulkan brondolan.
- Faktor pendorong utama: kemiskinan keluarga, akses pendidikan terbatas, dan kebutuhan ekonomi.

Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma Kementerian Pertanian, Baginda Siagian, menegaskan, Permentan 33 Tahun 2025 tentang Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan (ISPO) menjadi payung hukum baru yang mengikat seluruh perusahaan sawit terkait 5 kriteria dan 36 indikator ketenagakerjaan sebagai syarat sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

"Seluruh aktivitas perusahaan kini diukur kontribusinya terhadap 17 tujuan SDGs. ISPO wajib memastikan tidak boleh ada pekerja anak, penerapan kesetaraan gender, dan perlindungan tenaga kerja," ujarnya.

Menurut Baginda, Bappenas juga akan mengaitkan penilaian pembangunan nasional dengan tingkat pemenuhan standar SDG's sehingga kinerja perusahaan sawit akan berdampak langsung pada audit ISPO. Karena itu, isu keberlanjutan bukan semata tuntutan global, melainkan kebutuhan domestik mengingat besarnya ekosistem sawit Indonesia.

Saat ini, terdapat 9,6 juta pekerja langsung di sektor sawit dan 7 juta–8 juta tenaga kerja tidak langsung. Bila termasuk keluarga, sedikitnya 50 juta jiwa bergantung pada industri ini. "Sawit menyumbang 3,5% terhadap PDB dan menopang ketahanan energi melalui B40 dan rencana B50 tahun depan. Jika keberlanjutan terganggu, maka risiko tekanan terhadap ekspor menjadi nyata," katanya.

Baginda tak menyangkal ada kemungkinan perusahaan sawit, khususnya yang menengah mengabaikan masalah perlindungan perempuan dan anak-anak. Khususnya, ketimpangan upah, kurangnya APD, minimnya fasilitas penitipan anak, dan akses kesehatan yang belum merata.

Di sisi lain, terjadi pula kesalahan persepsi berkaitan isu anak-anak yang terlihat berada di perkebunan sawit. "Seringkali anak-anak hanya ikut orang tuanya sepulang sekolah, bukan bekerja. Namun ketika didokumentasikan, dianggap pekerja anak," kata Baginda.

Meski demikian, perusahaan tetap dilarang mempekerjakan anak dalam bentuk apa pun. Sebab akan berdampak gagal dalam proses sertifikasi ISPO jika terbukti ada temuan tersebut. "Saya yakin jika pekerja perempuan sudah sangat terlindungi di perusahaan-perusahaan besar. Ini mungkin pekerjaan rumah bagi perusahaan menengah atau kecil. Bahkan mungkin di pekebun rakyat," tuturnya.

Menurut Baginda, seharusnya perpanjangan ijin usaha perkebunan (IUP) dikaitkan dengan upaya perusahaan memberikan perlindungan terhadap perempuan dan anak-anak. Karena itu, pemerintah melalui Ditjen Perkebunan akan melayangkan surat sebagai bentuk peringatan terhadap perusahaan sawit tersebut. "Perusahaan kelas menengah biasanya yang sulit. Keluarnya IUP harusnya sebagai hasil evaluasi atau penilaian. Bisanya fasilitas yang ada sangat tergantung pemerintah," katanya.

GAPKI Anggap Kampanye Hitam

Sementara itu, Pengurus GAPKI Kompartemen Pekerja Perempuan & Perlindungan Anak, Marja Yulianti mengatakan, isu rendahnya upah perempuan tidak sepenuhnya akurat. Saat ini 758 perusahaan anggota GAPKI telah menjalankan berbagai program perlindungan pekerja termasuk pelatihan K3, fasilitasi APD, posyandu, PAUD, ruang laktasi, hingga Rumah Perlindungan Pekerja Perempuan (RP3).

GAPKI juga menegaskan bahwa tuduhan pekerja anak kerap tidaklah benar, bahkan menjadi kampanye hitam untuk menyerang industri sawit. Umumnya yang terjadi anak-anak sepulang sekolah karena sendiri di rumah, lalu memilih untuk ikut orang tuanya yang sedang bekerja di kebun. Ketika ada LSM lalu diambil fotonya secara diam-diam lalu dianggap anak-anak itu juga bekerja.

"Tuduhan pekerja anak tidak benar dan merugikan perusahaan. Sekitar 69% perusahaan anggota GAPKI telah tersertifikasi ISPO karena ini sebuah indikator bahwa perlindungan pekerja perempuan dan hak anak semakin kuat," ujarnya. Jika ada perbedaan upah biasanya terjadi karena pilihan jam kerja. "Jika karyawan tetap, standar upahnya sama. Itu yang kami jalankan di perusahaan yang terdaftar di GAPKI," tambahnya.

Kepala Pengembangan Program Solidaridad Indonesia, Edy Dwi Hartono menegaskan, pemberdayaan perempuan petani dan pekerja di industri kelapa sawit adalah salah satu cara, sekaligus investasi guna mewujudkan sawit berkelanjutan dan bebas pekerja anak pada industri sawit di Indonesia. Perempuan petani dan pekerja yang berdaya serta terpenuhi hak-haknya akan menjaga produktivitas komoditas kelapa sawit dalam jangka panjang, termasuk mencegah adanya anak-anak yang bekerja di sektor ini. **Yul**

Wanginya Usaha Tani KENANGA

Bulan Ramadhan kurang dari tiga bulan lagi. Bagi Umat Islam datangnya bulan suci ini akan disambut dengan antusias. Salah satunya berziarah kubur dengan menabur bunga kenanga. Momentum ini menjadi peluang usaha tani yang cukup menjanjikan bagi petani.



Nilai ekonomi tinggi merupakan salah satu faktor penting yang menjadikan kenanga sebagai tanaman yang menarik untuk dibudidayakan. Bunga kenanga dapat diolah menjadi minyak atsiri yang memiliki nilai jual tinggi di pasar global. Minyak atsiri kenanga sebagai bahan baku industri parfum, kosmetik, dan obat-obatan.

Selain itu, kayu kenanga juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena kualitasnya yang baik dan tahan lama. Selama ini kayu kenanga banyak dimanfaatkan untuk membuat mebel, kerajinan tangan, dan bahan bangunan.

Menurut Peneliti IPB University, Prof Ani Kurniawati, bunga kenanga telah lama dikenal masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Bunga ini umum dimanfaatkan sebagai bunga tabur, ritual keagamaan atau budaya, serta sebagai bahan baku minyak atsiri.

"Bunga kenanga juga memiliki manfaat kesehatan seperti anti-jamur, antibakteri, serta membantu meredakan stres," katanya seperti dikutip dari laman IPB University. Selain itu, kenanga banyak dimanfaatkan dalam produk perawatan kulit dan kecantikan karena khasiatnya untuk kesehatan kulit kepala.

Permintaan industri kosmetik membuat kebutuhan bahan baku kenanga terus meningkat. Namun Prof Ani mengungkapkan, masih terdapat tantangan dalam budidaya kenanga, terutama karena sebagian petani belum sepenuhnya menerapkan standar operasional prosedur (SOP) budidaya. Proses pemanenan juga menjadi hambatan, khususnya untuk kenanga pohon yang mengharuskan pemanjatan.

Ada dua jenis kenanga, yaitu *macrophylla*, yang dikenal sebagai kenanga biasa (*Cananga odorata*). Selain itu, kenanga perdu (*Cananga odorata fruticosa*), yang banyak ditanam sebagai hiasan di halaman rumah.

Cananga odorata tumbuh dengan cepat hingga lebih dari 5 meter per tahun dan mampu mencapai tinggi rata-rata 12 meter. Batang pohon kenanga lurus, dengan kayu keras dan cocok untuk bahan peredam suara (akustik).

Kenanga jenis ini memerlukan sinar matahari penuh atau sebagian, dan lebih menyukai tanah yang memiliki kandungan asam di dalam habitat aslinya di dalam hutan tadah hujan. Daunnya panjang, halus dan berkilau. Bunganya hijau kekuningan. Bunganya menggelung seperti bentuk bintang laut dan berhelai lebih besar, sehingga banyak dimanfaatkan sebagai bunga tabur.

Sedangkan kenanga perdu yang biasa ditanam di halaman rumah, hanya bisa tumbuh paling tinggi tiga meter, sehingga lebih mudah dipanen. Produksi kenanga perdu dipengaruhi jumlah cabang produktif, sehingga pemangkasan pucuk menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil panen.

Teknik Budidaya

Bagi petani yang ingin berusaha tani kenangan, ada beberapa faktor yang perlu mendapat perhatian.

Pertama, memilah posisi tanam. Tumbuhan ini bisa berkembang dengan baik apabila ditanam di daerah dengan ketinggian tidak lebih dari 500 m dari permukaan laut. Tidak hanya itu kondisi tanah pula wajib dicermati. Carilah tanah yang memiliki drainase yang bagus dan tidak memiliki susunan cadas. Kenanga merupakan tumbuhan yang menggemari hawa yang lembap serta panas.

***Kedua*,** memilih bibit kenanga. Bibit menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha tani kenanga. Bibit kenanga bisa didapatkan dengan sebagian metode antara lain dengan stek batang, cangkok, ataupun lewat biji tumbuhan. Namun bibit juga bisa berasal dari biji tanaman tersebut. Jika ingin menanam kenanga dari biji, pilihlah buah kenanga yang sudah tua, cirinya yakni memiliki corak kulit yang telah menghitam.

Masukan seluruh biji tersebut ke dalam karung serta diamkan sepanjang 5 hari. Setelah kulitnya melunak hingga tinggal menghasilkan bagian bijinya. Kemudian, cuci biji yang sudah dikeluarkan dengan air hingga bersih, kemudian keringkan dengan metode diangin-anginkan sepanjang satu hari, satu malam.

Setelah itu semai biji pada media yang terbuat dari kombinasi tanah serta pupuk organik dengan perbandingan 1: 1. Lahan penyemaian wajib diletakan ditempat yang sejuk serta teduh. Jangan lupa, siram benih tiap hari hingga sekitar satu minggu benih hendak mulai menghasilkan kecambah. Biasanya setelah berusia 6 bulan bibit hendak menggapai ketinggian 30 cm. Sebelum tanam pastikan bibit bunga kenanga telah siap untuk ditanam.

Ketiga, hendaknya penanaman bunga kenanga saat awal musim hujan. Sebelum memulai tanam, buat lubang tanam satu bulan saat sebelum masa tanam. Dimensi lubang tanam 60 x 60 x 60 cm. Sebaliknya buat jarak tanam 8 x 8 meter. Jarak ini untuk mengestimasi saat tumbuhan kenanga berkembang besar. Sebelum memasukan bibit ke lubang tanam hendaknya lubang diisi dahulu dengan pupuk kemudian baru bibit dimasukan.

Keempat, perawatan tanaman kenanga. Sebagai tanaman tropis, perawatan tanaman ini relatif lebih mudah. Caranya, cukup dengan menyiram, pemangkasan, serta pemupukan dan penyiangan saja supaya bunga kenanga bisa berkembang produktif dengan bunga yang sangat banyak.

Saat masih bibit, sebaiknya penyiraman dilakukan pada umur tanaman kurang lebih dekat 7- 10 bulan. Agar pertumbuhan lebih baik, siramlah tanaman dengan memakai air yang dicampur pupuk. Tujuannya menolong proses perkembangan tumbuhan supaya lebih produktif. Setelah tanaman berusia lebih dari 7 bulan ke atas, penyiraman bisa menggunakan air biasa. Dianjurkan sebanyak 2-3 kali dalam satu hari. Perhatikan keadaan tanah senantiasa supaya senantiasa lembab.

Pemangkasan menjadi faktor penting dalam pertumbuhan tanaman, termasuk melindungi bunga kenanga agar bisa berkembang produktif. Caranya, pangkas dahan dan daun, serta ranting tanaman yang dirasakan mengusik. Pangkas daun, ranting serta dahan memakai gergaji maupun gunting tumbuhan.

Jangan memangkas dengan mematahkan dahan maupun rantingnya secara langsung. Sebab cara tersebut tidak hanya bisa membuat proses perkembangan tersendat, tapi juga mengganggu tekstur pada tumbuhan.

Pemupukan dan penyiangan membantu meningkatkan produktivitas tanaman, khususnya bunga. Lakukan pemupukan lanjutan tiap 3 minggu sampai sebulan sekali. Sambil pemupukan, bersihkan gulma yang tumbuh di sekitar tanaman. Tujuannya agar tanaman mendapatkan nutrisi dengan baik dan menghasilkan bunga banyak. Selamat mencoba.

Yul (diolah dari berbagai sumber)

TEMPE, Makanan Fermentasi Kaya Manfaat





Bagi bangsa Indonesia, tempe menjadi salah satu makanan favorit. Tidak enak rasanya makan nasi tanpa ditemani lauk tempe. Bahkan masyarakat Indonesia kerap mendapat sebutan sebagai bangsa tempe (dalam arti positif).

Tempe menjadi salah satu jenis makanan hasil fermentasi. Banyak orang yang menganggap negatif makanan fermentasi. Padahal makanan fermentasi seperti tempe, yoghurt, dan *kimchi* sudah lama menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat di berbagai belahan dunia. Selain karena cita rasanya yang khas, makanan fermentasi ternyata menyimpan manfaat besar bagi kesehatan tubuh.

Dari dulu kala, berbagai budaya di seluruh dunia telah memanfaatkan proses fermentasi untuk mengawetkan makanan dan menciptakan hidangan yang lezat. Tapi lebih dari sekadar metode pengawetan, fermentasi dapat mengubah bahan mentah menjadi makanan yang luar biasa bermanfaat.

Makanan fermentasi adalah santapan yang diolah dengan penambahan ragi atau bakteri khusus. Karena dalam proses fermentasi melibatkan mikroorganisme. Jadi mikroorganismenya ikut di dalam proses tersebut. Karena itu, kemudian makanan yang dihasilkan akan mengubah rasa, tekstur, bentuk, aroma dari bahan pangan itu.

Fermentasi juga menghasilkan alkohol, asam asetat, asam laktat, asam lemak, dan asam propionik. Tak hanya itu, proses ini juga mendukung pertumbuhan bakteri baik. Bakteri baik disebut juga probiotik yang dapat melawan bakteri jahat penyebab infeksi di saluran cerna.

Nah, probiotik diketahui bisa mengurangi proses penyerapan gula dari usus ke darah. Dengan begitu, risiko terjadinya diabetes melitus dan komplikasinya, seperti penyakit jantung dan kerusakan saraf, bisa berkurang.

Probiotik juga membantu tubuh menghasilkan banyak vitamin, seperti vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, vitamin B5, vitamin B6, vitamin B12, dan vitamin K. Berbagai vitamin tersebut diketahui dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit jantung.

Guru Besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IPB University, Prof Antonius Suwanto menjelaskan, fermentasi bukan sekadar cara pengawetan makanan secara tradisional. Ia merupakan proses alami yang mampu meningkatkan kualitas gizi serta memperkuat sistem imun tubuh.

"Fermentasi adalah proses alami di mana mikroorganisme mengubah karbohidrat menjadi alkohol, asam organik, dan gas," ujar Prof Antonius dalam program IPB Pedia yang tayang di kanal YouTube IPB TV.

Dalam konteks pangan, ia menambahkan, fermentasi tidak hanya membuat makanan lebih awet, tetapi juga mengubah rasa, aroma, dan tekstur sehingga menciptakan cita rasa unik yang disukai banyak orang.

Makanan fermentasi yang paling dikenal adalah tempe. Jadi tempe ini malah lebih ramai bukan cuma bakteri. Banyak ragam bakteri, sehingga tempe mempunyai aroma, rasa, dan juga komposisi yang berbeda dari kedelainya.

Sebagai makanan hasil fermentasi, menurut Antonius, tempe merupakan bagian dari kearifan lokal. Dengan memasukkan makanan fermentasi ke dalam pola makan sehari-hari, kita tidak hanya melestarikan tradisi kuliner, tetapi juga membuka kunci menuju hidup yang lebih sehat.

Menurutnya, makanan fermentasi seperti tempe merupakan contoh nyata kekayaan hayati dan budaya Indonesia yang sarat manfaat. "Tempe itu malah lebih ramai, bukan cuma bakteri. Di situ ada kapang dari *Rhizopus* yang membuat butiran kedelai bisa menyatu. Ada pula banyak ragam bakteri yang berperan sehingga tempe punya aroma, rasa, dan komposisi kimia yang berbeda dari kedelainya," tuturnya.

Manfaat dari Organismenya

Lebih jauh, Prof Antonius menjelaskan bahwa manfaat utama makanan fermentasi berasal dari mikroorganisme yang dikandungnya. Saat dikonsumsi, mikroorganisme tersebut membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh.

Karena itu ia menilai, mengonsumsi makanan fermentasi adalah cara mudah untuk memberikan paparan pada sistem imun terhadap antigen. Antigen dari mikroorganisme inilah yang membantu sistem imun mengenali ancaman dan membentuk antibodi.

"Sel darah putih itu sistem pertahanan utama kita, tetapi mereka perlu dipacu supaya bisa menjadi aktif. Salah satunya dengan memberikan bakteri-bakteri yang tidak berbahaya melalui makanan fermentasi," katanya.

Terkait cara terbaik mengonsumsinya, ia menjelaskan, makanan fermentasi tetap baik dimakan mentah ataupun dimasak. Dalam penelitiannya, Prof Antonius dan tim pernah membandingkan tempe mentah dan tempe kukus terhadap pembentukan antibodi.

"Hasilnya, tempe yang dikukus memang sedikit lebih rendah dalam pembentukan antibodi dibanding tempe mentah, tapi perbedaannya tidak terlalu signifikan. Keduanya masih jauh lebih baik dibanding kedelai yang belum difermentasi. Jadi makanan yang difermentasi lebih superior," paparnya.

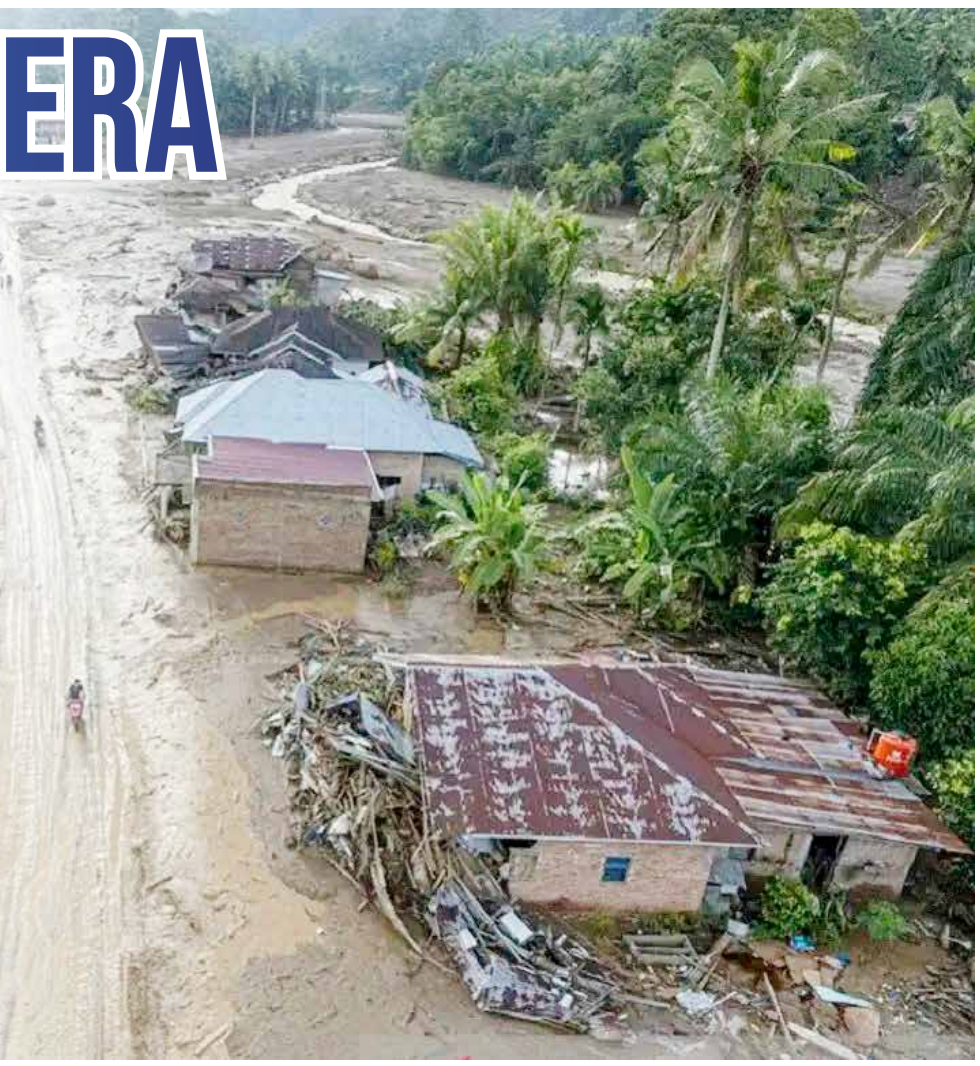
Meski demikian, proses pengolahan perlu diperhatikan agar tidak merusak struktur mikroorganisme. Jika dibuat keripik, menurut Antonius, mungkin bakterinya sudah berantakan. "Jadi kualitasnya lebih rendah dibanding tempe goreng atau tempe bacem," tambahnya.

Dengan segala manfaatnya, makanan fermentasi layak menjadi bagian penting dari pola makan modern yang sehat dan alami. Selain melestarikan kearifan lokal, konsumsi makanan fermentasi juga menjadi langkah sederhana untuk menjaga imunitas tubuh. "Yuk, jadikan makanan fermentasi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari gaya hidup sehat kita," ajak Prof Antonius. **Yul**

JENIS MAKANAN FERMENTASI

No	Jenis Makanan	Keterangan
1	Tape	Tape merupakan singkong rebus yang difermentasi dengan ragi selama 2–3 hari. Selain enak, makan tape bisa mengurangi gangguan pencernaan yang dapat muncul di hari-hari awal menstruasi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa wanita yang sedang menstruasi dan mengonsumsi makanan fermentasi, seperti tape, lebih jarang mengalami mual, diare, dan nyeri perut.
2	Yoghurt	Sering digunakan sebagai campuran makanan sehat, karena mengandung asam laktat yang berperan sebagai probiotik di saluran cerna. Asam laktat merupakan hasil dari fermentasi susu dengan *Lactobacillus bulgaricus* atau *Streptococcus thermophilus*.
3	Keju	Sama seperti yoghurt, keju merupakan fermentasi susu dan bakteri. Selain probiotik, keju juga mengandung asam lemak Omega-3 yang baik untuk menjaga kesehatan otak, jantung, pembuluh darah, dan mata. Di Sulawesi Selatan, ada produk keju tradisional yang dinamakan dangke. Meski tekstur dangke lebih mirip tahu, rasa asinnya sangat mirip dengan keju. Fermentasi dangke juga menghasilkan bakteri asam laktat yang baik untuk kesehatan usus, sama seperti keju.

BENCANA SUMATERA dalam Sorotan Pakar Iklim dan Lingkungan



Banjir besar dan tanah longsor melanda sejumlah wilayah di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Bahkan dampak musibah kali ini terbilang sangat besar dan berat. Bukan hanya kerusakan ekosistem, infrastruktur, tapi juga hilangnya ratusan nyawa manusia.

Mengapa dampaknya begitu besar? Ini yang menimbulkan pertanyaan besar kalangan ilmuan dan pakar ikim dan lingkungan dari IPB University.

Dosen Departemen Geofisika dan Meteorologi IPB University, Sonni Setiawan, SS, MSi, kondisi cuaca belakangan ini memang tergolong tidak biasa. Fenomena yang terjadi di Sumatera dipicu siklon tropis yang terbentuk sangat dekat dengan garis ekuator, sebuah kejadian yang jarang muncul.

“Tahun ini agak menarik perhatian para meteorologis karena siklon tropis terjadi di dekat ekuator, bahkan di bawah lintang 5 derajat,” ujarnya seperti dikutip dari laman IPB University. Fenomena ini dikenal sebagai Siklon Tropis Senyar, yang interaksinya diperkuat oleh beberapa sistem atmosfer lain.

Meski Indonesia bukan jalur utama siklon, namun menurut Sonni, dampaknya tetap signifikan. “Dampaknya memang tidak sebesar daerah di luar batas lintang tersebut, tetapi potensi hujan ekstrem dan angin kencang tetap perlu diwaspadai,” ungkapnya.

Fenomena siklon tropis dekat ekuator ini menjadi catatan penting bagi sains meteorologi Indonesia. Pemantauan satelit dan kajian lebih mendalam diperlukan agar masyarakat dapat lebih siap menghadapi cuaca ekstrem yang kian sering terjadi dalam konteks perubahan iklim global.

Kayu di Lokasi Bencana

Terkait dengan banyaknya material kayu yang mengalir saat banjir, Guru Besar Fakultas Kehutanan dan Lingkungan sekaligus Kepala Pusat Studi Bencana IPB University, Prof Bambang Hero Saharjo menilai, karakteristik material kayu yang ditemukan di lokasi bencana di Sumatera menunjukkan indikasi keterlibatan aktivitas manusia.

“Kondisi tersebut tidak sepenuhnya dapat dijelaskan sebagai kayu lapuk atau dampak runtuhan alami,” kata Prof Bambang mengaitkan temuan tersebut dengan kasus serupa yang pernah ditangani beberapa tahun lalu di kawasan lindung Sumatera Utara.

Ia menggambarkan, hutan yang masih sehat memiliki struktur tajuk yang rapat dan bertingkat, sehingga mampu memecah dan menahan laju air hujan. Walaupun ada air, tapi tidak langsung ke permukaan. “Air akan jatuh di tajuk, pecah, kemudian sebagian mengalir melalui batang atau *stem flow,”* katanya.

Prof Bambang menambahkan, keberadaan tumbuhan bawah dan serasah berperan penting dalam menyerap air serta menjaga kestabilan ekosistem hutan. Lapisan vegetasi yang berjenjang, mulai dari tajuk atas hingga vegetasi bawah, menurutnya, merupakan sistem penyangga alami yang menjaga keseimbangan lingkungan.

“Tuhan menciptakan ini tentu saja untuk kebaikan manusia dan lingkungannya,” ujarnya seraya mengajak berpikir bahwa tumbangnya satu atau dua pohon dalam kondisi alami bukan merupakan ancaman bagi ekosistem. “Pohon ini, ya, kalaupun tumbang, itu tidak banyak. Paling hanya satu, dua. Dan itu alami,” tutur dia.

Justru kata Prof Bambang, sistem perakaran pohon tua yang kuat membuat hutan tetap stabil. Karena itu, ketika satu pohon tumbang, ruang kosong tersebut segera diisi regenerasi spesies baru.

Namun, menurutnya, masalah muncul ketika aktivitas pembalakan liar memasuki kawasan hutan. Gangguan pada vegetasi menghilangkan kerapatan tajuk dan membuka celah yang memicu perubahan drastis dalam aliran air serta kestabilan tanah. “Pada kondisi seperti ini, ketika pembalakan liar masuk, maka celah antara tajuk semakin terbuka,” ungkapnya.

Menurut Prof Bambang, hilangnya fungsi tajuk menyebabkan air hujan jatuh langsung ke permukaan tanah tanpa proses pemecahan alami, sehingga erosi berlangsung lebih cepat dan risiko longsor meningkat. “Kayu-kayu besar yang ditemukan pascabencana merupakan konsekuensi dari rusaknya lapisan-lapisan vegetasi akibat aktivitas manusia tersebut,” tuturnya.

Indikasi Penyebab Tunggal

Sementara itu, Ahli Kebijakan Hutan IPB University, Prof Dodik Ridho Nurochmat melihat, kayu-kayu besar dan kecil yang tampak berserakan di lokasi bencana tidak berasal dari satu penyebab tunggal. Berdasarkan informasi visual yang beredar di media sosial dan televisi, ia menilai kayu tersebut kemungkinan berasal dari campuran penebangan, pohon tumbang, serta sisa *land clearing* yang tidak dibersihkan.

“Bisa dari penebangan lama atau pembersihan lahan yang tidak tuntas. Jika terbawa arus air, kayu itu akan mengambang. Namun bisa juga dari penebangan kayu yang baru. Untuk itu harus ada investigasi,” ujarnya.

Namun Dodik mengaku belum dapat memastikan apakah kayu tersebut seluruhnya merupakan kayu gelondongan baru atau kayu lama yang terseret arus. Debit air besar saat longsor, menurutnya, memungkinkan pohon tumbang ikut hanyut, sehingga menambah campuran material kayu di lokasi.

Mengenai perbedaan kayu hasil pembalakan dengan kayu tumbang alami, Prof. Dodik mengatakan, kayu hasil tebangan pasti memiliki bekas gergaji yang jelas. Sedangkan kayu yang tumbang alami tidak menunjukkan pola potongan yang rapi. “Dari gambar terlihat potongan kayu berukuran kecil dan besar. Tapi tidak bisa dilihat secara detail apakah potongannya rapi atau akibat tumbang alami,” katanya.

Namun Ia menekankan perlunya pembenahan tata kelola lingkungan agar kejadian serupa dapat dicegah. Begitu juga terkait penyebab longsor, Prof Dodik menilai, kejadian tersebut merupakan kombinasi faktor alam dan faktor manusia. “Ada cuaca ekstrem, kondisi geografis pegunungan, dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia,” ujarnya.

Karena itu, Prof. Dodik menegaskan, pentingnya kepatuhan terhadap regulasi seperti AMDAL, Kajian Lingkungan Hidup Strategis, serta penegakan hukum yang tidak hanya fokus pada denda, tetapi juga pemulihan lingkungan.

Ia pun mengingatkan agar penurunan tutupan hutan diperhatikan serius karena berdampak pada daya dukung dan daya tampung lingkungan. “Masyarakat harus bisa mengambil manfaat dari hutan tanpa merusaknya,” ujarnya seperti dikutip dari laman IPB University. **Yul**


Danantara Indonesia
PETROKIMIA GRESIK
PUPUK INDONESIA
PUPUK PRAKTIS
PANEN FANTASTIS
tokopedia.com/petromartofficialstore
shopee.com/petromartofficialstore
bukalapak.com/u/petromart_officia_stor_73272
SCAN SEKARANG!
Phonska Cair
NPK 10 - 8 - 3
Layanan Pelanggan
PT Pupuk Indonesia
Bebas Pulsa
0800.100.800.1
Kantor Pusat
PT Petrokimia Gresik
Jl. Jendral Ahmad Yani, Gresik 61119, Jawa Timur, Indonesia
(62) 811991800
pg@petrokimia-gresik.com
petrokimiagresik_official
PT Petrokimia Gresik Official
Petrokimia Gresik
petrokimia-gresik.com
@petrogresik

Teknologi Canggih di Tengah Bencana Sumatera

Di tengah bencana banjir dan tanah longsor di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, kita melihat beberapa kendaraan operasional canggih untuk membantu korban bencana. Ada pesawat Airbus A400M Atlas yang membantu mengangkut bantuan ke lokasi bencana. Ada juga Hagglunds, kendaraan segala medan untuk menembus beratnya transfortasi di darat,

Pesawat Airbus A400M Atlas, Si Monster Udara



Untuk mempermudah pengiriman bantuan pangan ke lokasi bencana alam, pemerintah memberangkatkan dengan menggunakan pesawat Airbus A400M Atlas dari Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta, Kamis (4/12). Airbus tersebut, salah satu alutsista terbaru dan tercanggih yang dimiliki TNI Angkatan Udara.

Airbus A400M merupakan pesawat angkut militer generasi baru yang dikembangkan Airbus Defence and Space. Pesawat ini dirancang untuk memadukan kemampuan angkut strategis dan taktis dalam satu platform, sehingga menjadi andalan banyak angkatan udara di Eropa dan negara-negara mitra lainnya.

Berukuran besar dan bertenaga, A400M memiliki panjang 45,1 meter, rentang sayap 42,4 meter, dan tinggi 14,7 meter. Tenaganya disuplai oleh empat mesin turboprop Europrop International TP400-D6, mesin turboprop paling bertenaga di dunia yang memungkinkan pesawat ini melaju hingga 780 kilometer per jam atau Mach 0,72.

Pesawat ini juga memiliki daya jelajah luar biasa: mampu terbang hingga 3.300 kilometer dengan muatan penuh, dan mencapai 8.700 kilometer tanpa muatan.

Sebagai pesawat angkut, A400M dirancang untuk membawa beban berat dengan kapasitas hingga 37 ton. Ruang kargo lapang miliknya mampu memuat berbagai perlengkapan militer, mulai dari kendaraan lapis baja ringan, helikopter kecil, hingga dua truk militer.

Untuk pengiriman personel, A400M dapat menampung hingga 116 pasukan. Pesawat ini juga dapat dikonfigurasi menjadi unit medis udara yang mampu membawa hingga 66 tandu untuk keperluan evakuasi korban.

A400M memiliki kemampuan operasional yang luas. Pesawat ini dapat melakukan airdrop pasukan dan kargo dalam jumlah besar, serta memiliki fitur air-to-air refueling baik sebagai pesawat tanker maupun penerima bahan bakar.

Keunggulan lain adalah kemampuannya mendarat di landasan pendek, tidak beraspal, dan minim fasilitas. Hal ini membuat A400M sangat ideal untuk operasi di wilayah terpencil serta misi kemanusiaan dalam kondisi darurat—seperti pengiriman bantuan ke wilayah bencana di Sumatera saat ini.

Saat penyambutan A400M dari pabrik Airbus di Sevilla, Spanyol, Rabu (3/11), Presiden Prabowo Subianto menegaskan pesawat ini bukan hanya untuk kepentingan militer, tetapi juga misi kemanusiaan lintas negara. “A400M sangat mampu untuk misi kemanusiaan. Akan sangat berperan dalam evakuasi korban luka yang membutuhkan operasi dan layanan medis,” ujar Presiden Prabowo Subianto saat itu dengan nada bangga.

Karena itu, Presiden memerintahkan TNI AU melengkapi pesawat ini dengan modul operasi udara dan ambulans udara agar siap diberangkatkan kapan pun, termasuk untuk bantuan kemanusiaan di Gaza, Palestina. Pesawat ini dijuluki *“The World’s Most Advanced Airlifter”* karena kemampuannya menggabungkan kecepatan, daya angkut besar, dan fleksibilitas misi.

Tak lama dari kedatangan, pesawat Airbus A400M langsung menunaikan tugasnya membanwa bantuan bencana di Pulau Sumatera.

Herman/Yul

HAGGLUNDS, Kendaraan Segala Medan



Bencana banjir dan tanah longsor yang menimpa Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat mendorong kepedulian berbagai pihak. Salah satunya Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) yang ikut turun ke lapangan membantu penyintas.

Lembaga otonom HA IPB yang sering bergarak dalam aksi nyata membantu korban bencana ini, menyerahkan bantuan tahap awal berupa paket obat-obatan. Di sela-sela acara penyerahan bantuan obat-obatan dari ARM HA IPB melalui PMI Provinsi Sumatera barat untuk para penyintas banjir, utusan ARM HA-IPB, Ali Fatoni serta Ketua DPD HA IPB Sumatera Barat, Uda Yozarwardi, diajak Ketua Bidang Penanggulangan Bencana dan Logistik PMI Sumbar, Hidayatul Irwan, melakukan inspeksi.

Pertama, tentu meninjau packing paket obat-obatan, yang rencananya digunakan untuk operasi layanan Kesehatan di 13 kabupaten/kota yang terdampak banjir. Kedua, ini yang menarik, tim ARM dan DPD HA IPB Sumbar juga mengecek kendaraan lapangan unggulan milik PMI. Namanya Hagglunds. Makhluk apa itu?

Hagglunds adalah kendaraan segala medan (all terrain vehicle) buatan Swedia yang dirancang untuk menjelajah kondisi ekstrem mulai daerah bersalju, sungai, permukaan bebatuan, melintsi air dalam, hingga bermanuver di kawasan lumpur dan puing pascabencana. Tim ARM dan HA IPB tentu terkagum-kagum dengan model dan penampakan kendaraan taktis ini.

”Saya kebetulan bekerja di Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah selama 12 tahun, dan ikut dalam berbagai misi kemanusiaan bersama PMI Pusat dan daerah. Seingat saya, PMI diperkuat kendaraan ini atas jasa Pak JK, kalau tak salah tahun 2010, tak lama setelah beliau menjabat sebagai Ketua Umum PMI,” kata Ketua Umum ARM HA-IPB, Ahmad Husein.

Memang Hagglunds menjadi andalan di berbagai medan bencana. Di erupsi Merapi, 2010, ketika kendaraan lain lumpuh, Hagglunds mampu menembus kawasan penuh lumpur panas untuk evakuasi dan transportasi barang bantuan.

Husein mengungkapkan, para relawan ARM HA-IPB sebagian mengenal Hagglunds saat pertama terjun di operasi tanggap darurat banjir Cileuksa, Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Pasir Madang, Kecamatan Sukajaya. Saat menurunkan barang dan membawanya ke Posko, beberapa relawan melihat sosok Hagglunds ini, putih, gagah, mentereng. Lalu mulai bertanya-tanya pada kru PMI yang mengoperasikannya.

“Saya sendiri punya memori Kocak dengan Hagglunds. Ketika Pameran AMMCDR 2012, PMI memamerkan Hagglunds di booth luasnya, dalam bentuk asli, penuh lumpur, spion pecah satu, rantai penuh lumpur,” tuturnya. Yang jelas, kendaraan inilah yang bisa digunakan untuk mengantarkan obat-obatan ke lokasi ekstrem terisolasi, jika diperlukan.

Yul

PAPUA
Menuju Mandiri Pangan

Harga beras sempat melonjak di ujung timur Indonesia, Papua. Gejolak harga tersebut mendorong pemerintah secara serentak melepas 4.634 ton beras SPHP untuk didistribusikan ke 42 kabupaten/kota di enam provinsi di Papua Raya yakni Papua, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat, dan Papua Barat Daya.



Langkah ini merupakan upaya strategis Pemerintah untuk memastikan ketersediaan pangan merata dan stabil menjelang kebutuhan di akhir tahun. Pelepasan penyaluran beras SPHP yang dilakukan di Polda Papua, Selasa (9/12) dipimpin Wakapolri Komjen Pol. Dedi Prasetyo, didampingi Menteri Pertanian/ Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Andi Amran Sulaiman, Gubernur Papua Komjen Pol (Purn.) Mathius D. Fakhiri dan Direktur Utama Perum BULOG Letjen TNI (Purn) Ahmad Rizal Ramdhani.

Sebagai dukungan pengamanan dan stabilisasi, pada tahap awal Polda Papua menyalurkan 852 ton beras SPHP dari total 2.700 ton beras. Distribusi dilakukan hingga ke wilayah sulit, termasuk menggunakan pesawat pada daerah yang hanya bisa dijangkau melalui transportasi udara.

Wakapolri Komjen Pol. Dedi Prasetyo menegaskan, komitmen Polri dan pemerintah dalam memastikan kelancaran distribusi beras SPHP. “Menjelang Nataru, kebutuhan masyarakat meningkat. Penyaluran beras SPHP ini adalah langkah cepat pemerintah dan Polri untuk memastikan harga tetap stabil dan masyarakat mendapatkan akses pangan yang terjangkau,” ujarnya.

Sementara itu, Perum BULOG Kantor Wilayah Papua terus memperkuat distribusi beras SPHP ke wilayah-wilayah yang memiliki tantangan geografis ekstrem seperti Pegunungan Bintang, Nduga, Yahukimo, dan Intan Jaya. Empat kabupaten ini merupakan daerah pegunungan terpencil yang tidak dapat dijangkau secara konsisten melalui jalur darat.

Untuk Kabupaten Nduga, BULOG telah mengirimkan 1.250 kilogram beras via udara. Sebanyak 10.000 kg. Sementara itu, ke Kabupaten Yahukimo telah disalurkan 2.000 kg beras melalui pengiriman udara, ditambah 20.000 kg melalui jalur sungai.

Pemimpin Perum BULOG Kanwil Papua, Ahmad Mustari mengatakan, percepatan distribusi ini merupakan langkah strategis dalam menjaga keterjangkauan pangan di wilayah terpencil. Pendistribusian ini menurut Ahmad bertujuan untuk menstabilkan harga dan memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Harga jual beras SPHP di empat wilayah tersebut tetap sama dengan daerah lainnya, yaitu Rp 13.500/ kg. Berdasarkan ketentuan Badan Pangan Nasional, Harga Eceran Tertinggi (HET) beras untuk wilayah Indonesia Timur, Maluku dan Papua, untuk beras medium Rp 15.500/kg dan beras premium mencapai Rp 15.800/kg.

Ahmad mengatakan, penguatan distribusi pangan di Pegunungan Bintang, Nduga, Yahukimo, dan Intan Jaya merupakan bagian dari komitmen BULOG dalam memastikan masyarakat di wilayah 3TP (Tertinggal, Terdepan, Terluar, dan Perbatasan) tetap dapat mengakses beras SPHP dengan harga sesuai ketentuan.

Arahan Presiden

Mengatasi persoalan pangan di Papua, kepada para gubernur, bupati, dan wali kota se-Papua dalam pertemuan bersama Komite Eksekutif Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua, Presiden Prabowo Subianto menegaskan, swasembada pangan merupakan fondasi utama percepatan pembangunan Papua dan kunci transformasi Indonesia menuju negara maju dan makmur.

Presiden menekankan bahwa tidak boleh ada satu pun wilayah di Indonesia yang tertinggal. Kemampuan suatu daerah untuk menjamin ketersediaan pangan bagi rakyatnya adalah dasar seluruh peradaban dan prasyarat penghapusan kemiskinan, ketertinggalan, serta kelaparan.

“Khusus untuk Papua, pembangunan harus dipercepat di semua bidang. Tetapi dasar dari semua kehidupan bangsa adalah pangan. Kita harus swasembada pangan, bukan hanya nasional, tetapi sampai tingkat provinsi, bahkan bila perlu setiap kabupaten,” tegas Presiden.

Presiden mengakui, tantangan geografis dan tingginya biaya logistik membuat setiap wilayah harus mampu memenuhi kebutuhan pangannya sendiri. Karena itu, Papua didorong mengembangkan potensi pangan lokal seperti padi, jagung, sagu, dan singkong, dengan dukungan penuh pemerintah pusat.

Sementara itu, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menyampaikan komitmen pemerintah pusat untuk menjadikan Papua swasembada pangan dalam waktu maksimal tiga tahun, bahkan ditargetkan dapat tercapai dalam dua tahun. Saat ini kebutuhan beras Papua mencapai sekitar 660 ribu ton/ tahun, sementara produksi lokal baru sekitar 120 ribu ton, sehingga masih terdapat defisit sekitar 500 ribu ton.

Untuk menutup kekurangan sekitar 500 ribu ton beras tersebut, kata Amran, dibutuhkan pencetakan sawah baru seluas kurang lebih 100 ribu ha. Program ini sudah dibagi pelaksanaannya di Papua Selatan, Papua, dan Papua Barat, bahkan enam provinsi di Papua juga mengajukan permohonan cetak sawah.

Pencetakan 100 ribu ha sawah tersebut akan diselesaikan melalui intervensi langsung pemerintah pusat. Hasil perhitungan, dengan penambahan sawah baru masing-masing sekitar 20 ribu ha di wilayah Papua, 50 ribu ha di Papua Selatan, dan 17 ribu ha di Papua Barat Daya,.

Dengan potensi tambahan di Sorong dan Papua Barat, Amran yakin dalam 5–10 tahun Papua tidak lagi mengalami defisit pangan. “Solusi permanen ke depan, kita cetak sawah 100 ribu ha. Kalau langkah ini konsisten, persoalan pangan Papua akan selesai. Tidak ada lagi permasalahan beras. Itu solusi permanen kita,” ungkapnya.

Dengan dukungan lintas kementerian dan pemerintah daerah, ia optimis, target tersebut dapat rampung paling lambat tiga tahun, bahkan berpeluang selesai dalam dua tahun sehingga Papua dapat mencapai swasembada pangan secara berkelanjutan.

“Mimpi kita adalah seluruh pulau di Indonesia swasembada pangan. Dengan begitu, tidak perlu lagi pengangkutan pangan antar pulau. Ini adalah solusi permanen untuk mengatasi persoalan inflasi,” tegasnya. **Yul**

Tak Lagi Mampir ke Thailand, Durian Indonesia Bisa Langsung ke Tiongkok



Tak lagi muter lewat Thailand, durian beku Indonesia akhirnya berlayar langsung ke Tiongkok. Sebanyak 48 ton dilepas dari Bogor, menandai babak baru hilirisasi dan peluang cuan besar petani.

Badan Karantina Indonesia (Barantin) resmi melepas ekspor perdana 48 ton durian beku langsung ke Negeri Tirai Bambu, Senin (15/12). Pelepasan ekspor dilakukan di Citereup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Nilainya tak main-main, mencapai Rp 5,1 miliar.

Durian beku ini akan berlayar dari Pelabuhan Tanjung Priok menuju Pelabuhan Qingdao, Tiongkok. Bukan sekadar pengiriman komoditas, tapi penanda babak baru Indonesia kini berdiri sejajar dalam peta dagang durian global.

Kepala Barantin Sahat M Panggabean mengatakan, ekspor ini sebagai hasil dari proses panjang, hampir dua tahun lamanya. Waktu yang diisi dengan negosiasi alot, penyesuaian standar, hingga memastikan setiap detail memenuhi protokol ketat otoritas karantina Tiongkok, General Administration of Customs of the People's Republic of China (GACC).

"Ini realisasi ekspor perdana durian beku ke Tiongkok. Prosesnya panjang dan membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit," kata Sahat saat pelepasan ekspor. Kesepakatan kunci terjadi pada 25 Mei 2025, ketika Barantin dan GACC menandatangani Protokol Ekspor Durian Beku asal Indonesia.

Selama ini, durian Indonesia sebenarnya sudah "hadir" di Tiongkok, tapi dengan jalan memutar. Buah dari kebun Nusantara dikirim ke Thailand atau negara tetangga lain, diolah dan dikemas ulang, lalu diekspor ke Tiongkok dengan label negara tersebut. Ibarat suara emas yang dinyanyikan orang lain, nilai tambahnya pun menguap di tengah jalan.

Padahal, selera konsumen Tiongkok dikenal jatuh hati pada cita rasa durian Indonesia. Inilah yang mendorong Barantin mengambil inisiatif komunikasi government to government dengan GACC. Hasilnya, Indonesia mendapat kepercayaan untuk mengekspor langsung durian beku ke pasar raksasa dengan populasi terbesar kedua di dunia itu.

Pelaksana Tugas Deputi Bidang Karantina Tumbuhan Barantin, Drama Panca Putra, menjelaskan, kunci utama ekspor ini ada pada ketertelusuran dan standar fasilitas. Hingga kini, sudah ada delapan rumah pengemasan durian beku yang ditetapkan sebagai Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT).

Tujuh berada di Sulawesi Tengah dan satu di Kabupaten Bogor. Seluruhnya telah terdaftar di sistem registrasi impor pangan Tiongkok. Produk yang boleh diekspor pun beragam seperti daging durian, pasta durian, hingga durian utuh.

Semua harus berasal dari buah matang yang ditanam di Indonesia, dibekukan cepat pada suhu minus 30 derajat Celsius, dan dijaga pada suhu inti minimal minus 18 derajat. Tak ada kompromi untuk buah busuk, benda asing, apalagi cemaran kimia dan logam berat.

Data Barantin mencatat, sepanjang Januari–November 2025 Indonesia mengekspor 10.162 ton durian ke berbagai negara. Thailand masih menjadi tujuan utama, disusul Tiongkok, Malaysia, dan negara lainnya. Namun dengan protokol baru ini, peta tujuan ekspor berpotensi berubah drastis. **Gsh/Yul**

Antisipasi Lonjakan Permintaan, Pemerintah Susun RPN Ayam Ras



Pemerintah kini tengah penyusunan Rencana Produksi Nasional (RPN) penyediaan dan kebutuhan ayam ras tahun 2026. Langkah ini diambil untuk memastikan pasokan daging ayam dan telur tetap aman hingga 2028, seiring meningkatnya kebutuhan protein hewani masyarakat. Apalagi diprediksi peningkatan permintaan tersebut juga didorong dari program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Rapat pembahasan RPN digelar di kantor Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), Rabu (8/12), dan dihadiri sejumlah perwakilan kementerian serta lembaga terkait. Dokumen RPN nantinya menjadi acuan memenuhi kebutuhan pangan unggas nasional, termasuk dukungan terhadap program MBG dan keberlanjutan usaha peternak kecil.

Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, Hary Suhada menjelaskan, penyusunan RPN 2026 dilakukan dengan memperhitungkan indikator makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat, dan proyeksi jumlah penduduk yang diperkirakan mencapai 292,48 juta jiwa pada 2028.

"Kami menyusun RPN untuk menjaga pasokan daging ayam dan telur tetap seimbang. Semua faktor diperhitungkan, mulai dari kinerja pembibitan, biosekuriti, pelaporan produksi, hingga kapasitas rumah potong unggas dan rantai dingin," ujar Hary.

Pembahasan RPN kali ini juga bertujuan memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan perunggasan nasional, terutama dalam implementasi Permentan Nomor 10 Tahun 2024. Selain itu, penyusunan ini sekaligus menyosialisasikan RPN 2026 sebagai dasar proyeksi kebutuhan pangan unggas pada tahun 2028.

Salah satu fokus utama ialah penetapan alokasi pemasukan *Grand Parent Stock* (GPS) ayam ras. Penetapan tersebut mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan Tim Analisa Penyediaan dan Kebutuhan Ayam Ras dan Telur Konsumsi. Evaluasi dilakukan berdasarkan kinerja pembibitan, pola kemitraan, aktivitas ekspor, biosekuriti, pelaporan produksi, serta jumlah pemotongan di Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU).

Hary menegaskan, pengaturan GPS dilakukan secara ketat dan terukur agar tidak terjadi kelebihan pasokan yang berpotensi menekan harga di tingkat peternak. "Pengaturan ini penting untuk mencegah surplus produksi yang merugikan peternak, sekaligus memastikan kebutuhan nasional tetap terpenuhi," katanya.

Kebijakan RPN 2026 juga mempertimbangkan tekanan global seperti krisis pangan dan perubahan iklim. Kementan memproyeksikan adanya lonjakan kebutuhan mulai 2027, salah satunya karena perluasan program pemenuhan gizi. Upaya konsolidasi pembibitan melalui *breeding farm* juga didorong untuk meningkatkan efisiensi kandang dan *hatchery*.

Koordinator Tim Analisa, Triyoso Purnawarman, yang juga dosen Fakultas Kedokteran Hewan IPB menambahkan, pengaturan GPS disusun berdasarkan kebutuhan riil di lapangan. "Kapasitas kandang dan hatchery secara umum sudah mencukupi. Namun pengaturan di sisi hulu harus lebih presisi, mulai dari GPS hingga produksi di hatchery, agar pasokan tetap seimbang," ujarnya.

Melalui RPN 2026, pemerintah berharap stabilitas produksi, harga, dan penyerapan hasil panen peternak kecil dapat terjaga. Kementan menegaskan komitmen bersama antara pemerintah dan pelaku usaha untuk menjaga keberlanjutan pasokan ayam dan telur nasional.

Herman


TABLOID Sinar Tani
SINARTANI.COM
SINTA TV
open
SOCIAL MEDIA ADVERTISING !!
tabloidsinartani
tabloidsinartani.com
2.486 posts
7.355 followers
648 following
@tabloidsinartani
tabloidsinartani.com
Followed by kyrie_304
Following
Message
Contact
EDISI 4109
EDISI 4107
EDISI KHUSUS HK
11.19
Informasi PERTANIAN Terkini
SINTATV
@SINTATV
10.4K subscribers · 410 videos
tabloidsinartani.com and 1 more link
Subscribed
Home
Videos
Shorts
Live
Podcasts
Latest
Popular
Oldest
"Keracunan Anggur", Ubah Hidup Aat
465 views · 10 days ago
16:14
27:06
3:38
SINTATV
Benefit :
• Jangkau Tanpa Batas!
• Tepat Sasaran, Tepat Waktu!
• Raih Engagement Tinggi
(021) 7812162
081317575066
redaksi@sinartani.co.id